

PENGGUNAAN TIKTOK DI KALANGAN IBU-IBU DI GAMPONG IE MASEN ULEE KARENG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMAH HASANAH

NIM. 170305016

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M/ 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rahmah Hasanah

NIM : 170305016

Jenjang : Strata Satu (1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 15 November 2022

Yang menyatakan.



Rahmah Hasanah

NIM. 170305016

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**PENGGUNAAN TIKTOK DI KALANGAN IBU-IBU DI
GAMPONG IE MASEN ULEE KARENG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar- Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

RAHMAH HASANAH

NIM. 170305016

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui untuk diuji/*dimunaqasyahkan* oleh:

Pembimbing I,



Suci Fajarni, M.A

NIP. 199103302018012003

Pembimbing II,



Nofal Liata, M.Si

NIP. 198410282019032004

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salafi Satu Beban
Studi Program Strata Satu Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Desember 2022
27 Zulhijah 1444 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Suci Fajarni, N.A

NIP. 19911033020182003

Sekretaris,

Noral Liata, M.Si

NIP. 198410282019032004

Anggota I,

Drs. Taslim H.M Yasin, M.Si

NIP. 196012061987031004

Anggota II,

Dr. Svarifuddin, S.Ag., M.Hum

NIP. 1972122320071001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag

NIP. 197804222003121001

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul **”PENGUNAAN TIKTOK DI KALANGAN IBU-IBU DI GAMPONG IE MASEN ULEE KARENG”**

Sholawat beriring salam kepada baginda Nabi kita Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam Jahiliyah ke alam yang Islamiyah, yaitu dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, dan tidak lupa pula kepada keluarga, dan para sahabat yang selalu setia menemani Rasulullah Saw dalam menegakkan agama Allah Swt.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta, ayahanda dan ibunda yang berkat kasih sayang, pengorbanan, dukungan, semangat, serta doa-doa yang beliau panjatkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dengan penuh rasa hormat, kepada Ibu Suci Fajarni, S.Sos, M.A sebagai pembimbing I, beserta Bapak Nofal Liata, M.Si sebagai pembimbing II, yang selama ini telah memberikan gagasan, masukan, ide, serta arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Dekan Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Azwarfajri, S.Ag, Msi sebagai Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry, Banda Aceh.
4. Bapak Nofal Liata, M.Si selaku sekretaris Prodi Sosiologi Agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Suci Fajarni, M.A selaku Penasehat Akademik.
6. Drs. Taslim H.M Yasin, M.Si selaku Penguji I.
7. Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Hum selaku penguji II.
8. Ibu-ibu dan Masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng, yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat memperoleh data penelitian.
9. Kawan seperjuangan terutama kepada Gita Lestari, Latipah, Putri Hayati. Qisthi Mardhatillah yang telah bersedia menemani, mendorong, membantu, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2017.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Oleh karena itu skripsi ini terbuka terhadap kritik dan saran dari pembaca. Sehingga dengan adanya kritik dan saran penulis harapkan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Penulis harapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis serta bagi pembaca. Semoga Allah Swt selalu mencurahkan rahmat dan perlindungan-Nya kepada kita semua, dan hanya kepada-Nya kita akan kembali.

Banda Aceh, 9 Mei 2022

Penulis,

Rahmah Hasanah

NIM : 170305016

ABSTRAK

Nama : Rahmah Hasanah
NIM : 170305016
Judul Skripsi : Penggunaan TikTok Di Kalangan Ibu-Ibu Di
Gampong Ie Masen Ulee Kareng
Tebal Skripsi : 65 Halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Suci Fajarni, M.A
Pembimbing II : Nofal Liata, M.Si
Kata Kunci : Penggunaan, TikTok, Ibu.

Penggunaan TikTok di Kalangan Ibu-ibu merupakan di kalangan masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng. Mereka memakai aplikasi tersebut untuk menghasilkan cuan, mengibur diri, dan sebagai pengisi waktu luang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan TikTok dikalangan ibu-ibu. Serta untuk mengetahui tentang bagaimana pandangan masyarakat terhadap ibu-ibu pengguna aplikasi TikTok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini adalah penelitian lapangan. Jenis penelitian yang mengumpulkan data atau informasi yang ada di lapangan yang menjadi lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* untuk mengetahui tentang bagaimana penggunaan TikTok di kalangan ibu-ibu, mulai dari keseharian seorang ibu dengan aktivitas nya dan berkemampuan untuk bermain TikTok, manfaat dari penggunaan TikTok, dan cara berinteraksi terhadap followers di akun TikTok. *Kedua*, untuk mengetahui pandangan, respon positif dan respon negatif masyarakat terhadap ibu-ibu pengguna TikTok.

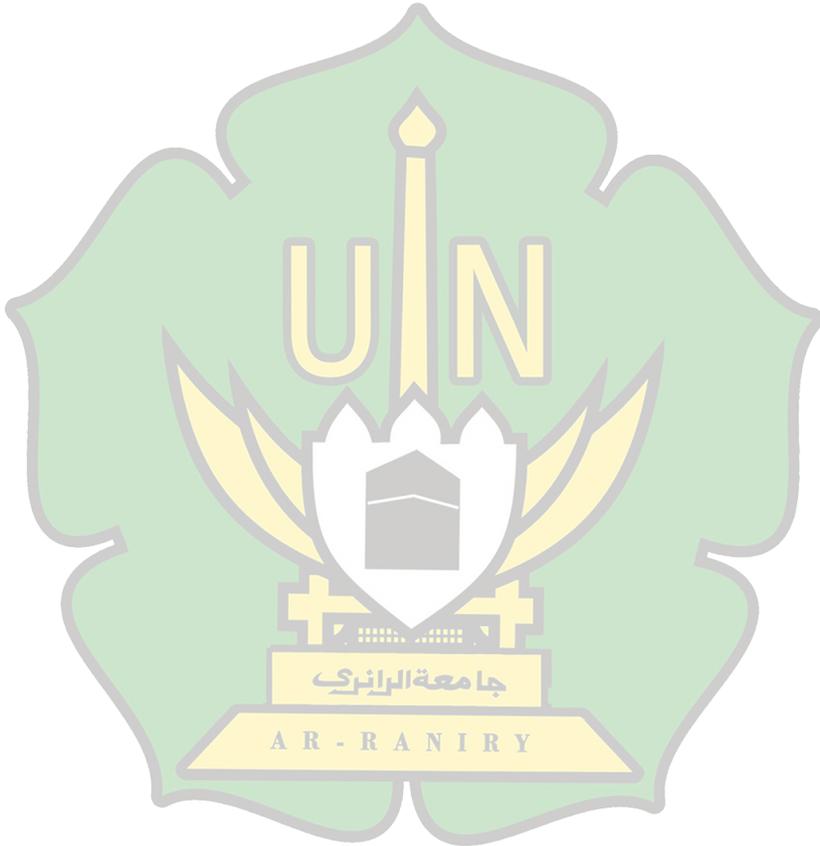
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	10
C. Definisi operasional.....	12
1. Penggunaan	12
2. TikTok.....	13
3. Ibu.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Lokasi Penelitian	14
B. Jenis Penelitian	14
C. Informan Penelitian	15
D. Sumber Data	16
E. Teknik Pengumpulan Data	17
F. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
1. Letak Geografis Kota Banda Aceh.....	22
2. Demografi Gampong Ie Masen Ulee Kareng.	25

B. Sejarah TikTok.....	28
1. Awal mula munculnya Aplikasi TikTok.....	28
2. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi TikTok.	36
C. Penggunaan TikTok di Kalangan Ibu-Ibu Gampong Ie Masen Ulee Kareng	39
1. Minat Untuk Berinteraksi Dengan Followers.....	45
2. Manfaat Tertentu dari Aplikasi TikTok	48
D. Pandangan Masyarakat Terhadap Ibu-Ibu Gampong Ie Masen Ulee Kareng Yang Menggunakan Aplikasi TikTok.....	51
1. Pandangan Positif Masyarakat Terhadap Ibu-ibu Pengguna TikTok	52
2. Pandangan Negatif Masyarakat Terhadap Ibu-ibu Pengguna TikTok	54
E. Analisis Penulis	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77

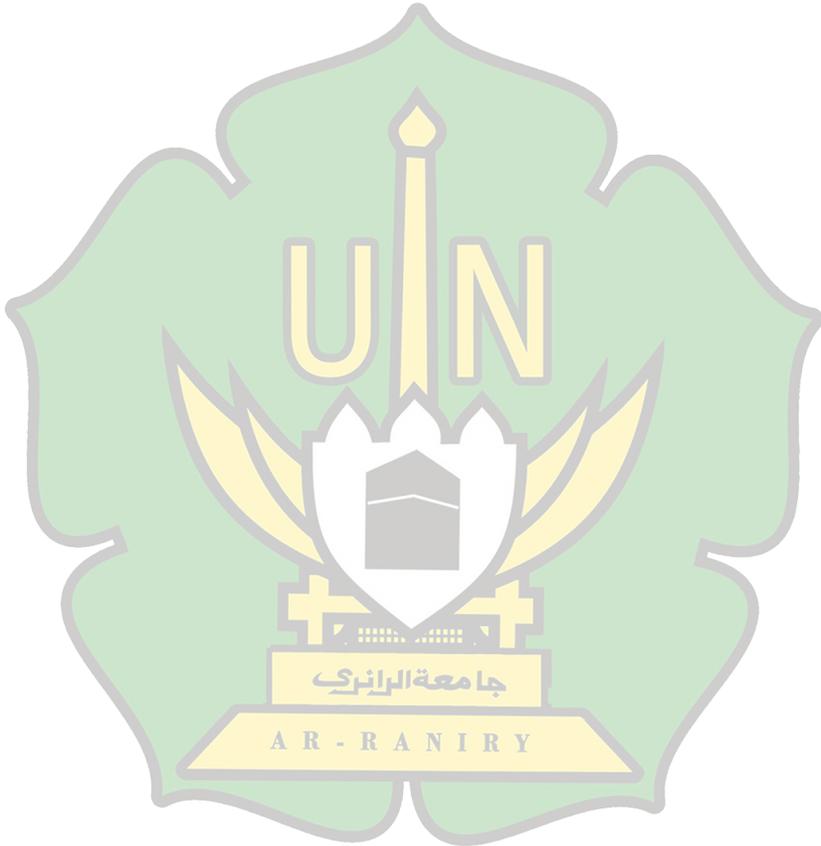
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Kecamatan di Kota Banda Aceh	24
Tabel 4.2 Luas Gampong Ie Masen Ulee Kareng.....	26
Tabel 4.3 Jumlah Pendidikan Masyarakat Masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng	27



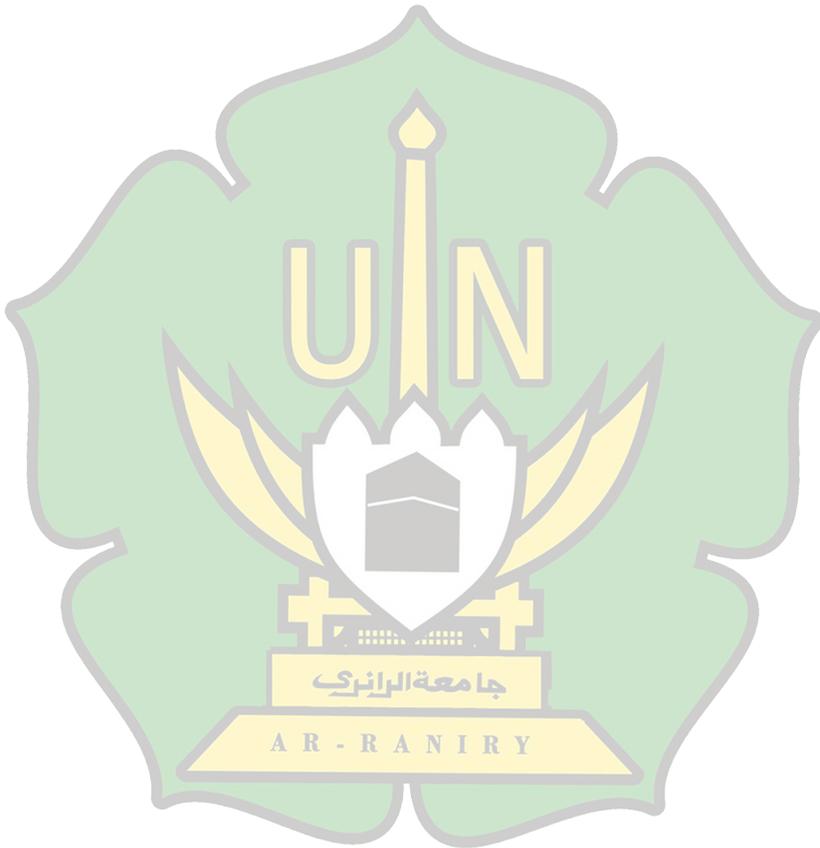
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kota Banda Aceh.....	23
Gambar 4.2 Konten Ibu Pengguna TikTok	40
Gambar 4.3 Konten Ibu Pengguna TikTok	45
Gambar 4.4 Konten Ibu Pengguna TikTok	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	66
Lampiran 2 Pertanyaan Penelitian.....	71
Lampiran 3 Biodata Penulis	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi antar sesama baik secara individu maupun kelompok, dengan cara bertukar pikiran yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini terjadi sejak manusia dilahirkan, manusia ditakdirkan untuk saling berinteraksi karena pada dasarnya manusia tidak bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya. Dengan adanya saling berinteraksi semuanya menjadi mudah seperti mudahnya mengetahui sesuatu yang manusia belum tahu menjadi tahu dengan adanya saling interaksi satu sama lain.

Ada dua konsep yang melekat pada manusia yaitu *human relations information seeker* dan *information processor*. *Human relations* konsep manusia senantiasa melakukan dan membangun hubungan dengan manusia lainnya, *information seeker* ialah konsep manusia akan terus haus akan informasi dan konsep *information processor* manusia akan terus mengolah informasi yang ditemukan.

Pola pemikiran manusia juga terus berkembang semakin canggih dan modern dengan adanya teknologi yang mendukung perkembangan zaman, oleh sebab itu dengan adanya perkembangan teknologi diikuti dengan perkembangan media sosial. Perkembangan di era globalisasi ini membuat tidak bisa menghindari kecanggihan teknologi yang ada, teknologi dapat diartikan sebagai alat yang diciptakan manusia untuk mempermudah segala sesuatu. Kehadiran teknologi sangat bermanfaat bagi manusia sekarang ini seperti memberikan sebuah informasi atau menerima informasi, mengolah data, mempermudah pekerjaan dan mendapatkan hiburan lainnya.¹

Dengan canggihnya zaman sekarang ini terutama media sosial yang saat ini sangat mudah untuk di jangkau. Teknologi

¹ Rahmandika Syahril Akbar "Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Hlm 2.

informasi di era modern ini berkembang pesat di dalam kehidupan masyarakat, media sosial dapat mengubah pola perilaku yang menyimpang. Maksud dari perilaku menyimpang ini adalah disaat masyarakat membaca berita kriminal di sebuah media sosial dan sebagian besar si pembaca akan melakukan hal serupa dan hal lainnya yang tidak diinginkan. Hal tersebut tidak dipungkiri keberadaan internet di Indonesia memberikan kemudahan bagi penggunaannya, informasi dan hiburan dari seluruh penjuru dunia dapat diakses oleh internet. Media sosial adalah sebuah media online yang memudahkan penggunaannya untuk melakukan aktifitas melalui media sosial, media sosial juga mendukung interaksi sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.²

Kini teknologi menjadi salah satu faktor yang mampu membentuk perekonomian, perubahan budaya. Sikap ketergantungan pada teknologi mampu merubah budaya yang sudah ada sejak zaman dulu, kini berubah dikarenakan semakin canggihnya zaman, semakin canggihnya teknologi yang di ciptakan oleh manusia sendiri. Dan tentunya akan membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia seperti hilangnya nilai-nilai tradisional dan hadirnya generasi serba instan tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi kedepannya akibat penyalahgunaan teknologi.

Teknologi yang ikut berkembang bukan hanya teknologi komputer yang digunakan untuk menyimpan data, teknologi juga mencakup komunikasi. Teknologi komunikasi diciptakan untuk membantu manusia untuk melakukan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Revolusi teknologi tidak hanya menunjukkan pesatnya perkembangan perangkat lunak yang diciptakan sebagai media komunikasi penyampaian informasi yang cepat, hal ini

² Rahmandika Syahril Akbar "Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Hlm 3.

membuktikan bahwa daya pikir masyarakat serta pola perilaku manusia semakin berkembang.³

Penggunaan media sekarang ini tidak kenal usia dari anak-anak, remaja bahkan orang tua juga sudah menggunakan media teknologi seperti handphone. Melalui perangkat internet ini dibeitahukan bahwa tidak ada batasan bagi siapapun yang ingin menggunakannya. Media internet terdapat informasi yang terhubung dengan siapa saja tanpa halangan sedikit pun. Didalam sebuah media terdapat beberapa aplikasi yaitu Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok dan masih banyak yang lainnya.

TikTok menjadi salah satu aplikasi media sosial dengan pertumbuhan yang sangat pesat. TikTok ialah pembuatan video yang berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan video-video yang unik dan menarik serta berbagai musik untuk mendukung sebuah video yang ada di aplikasi TikTok tersebut penggunaanya melakukan gerakan seperti gerakan menari maupun gerakan lainnya yang dapat mengundang ketertarikan bagi penonton. Selain itu para pengguna TikTok dapat menjadi diri populer seperti kalangan artis.

Video diunggah bertujuan untuk mengikuti yang sedang viral. Durasi video yang diunggah di TikTok lebih pendek juga dari pada video yang diunggah pada Youtube. Tiktok juga memiliki peluang besar untuk para penggunaanya menjadi terkenal karena dengan banyaknya orang yang melihat video yang diunggah pastinya menjadi batu loncatan bagi para pencari cuan.⁴

Di kalangan masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng mereka memakai aplikasi tersebut untuk menghasilkan cuan,

³ Tri Vosa Ginting “ Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Kecamatan Berastagi Sumatera Utara “ hlm 2-3.

⁴ Dila Mayang Sari “Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Eksistensi Diri (Fenomena Penggunaan Pada Mahasiswa Uin Sulthan Thasa Saifuddin Jambi) hlm 2-3.

mengibur diri, dan sebagai pengisi waktu luang. Diantara nya yang menggunakan aplikasi TikTok ada anak-anak, remaja, dewasa bahkan ibu-ibu kini juga sudah menggunakan aplikasi TikTok. Sampai membuat hebohnya dunia pertiktokan, hal ini juga termasuk sangat unik karena biasanya aplikasi ini yang menggunakan hanya sebatas anak-anak, remaja, dan kini sampai ibu-ibu pun menggunakan aplikasi TikTok ini.

Dengan membuat video di aplikasi TikTok hanya dengan durasi 15 sampai 30 detik saja ibu-ibu Gampong Ie Masen Ulee Kareng sudah bisa untuk mengapresiasi apapun yang diinginkan dan tujuannya masing-masing. Ada beberapa faktor ibu-ibu menggunakan aplikasi ini, karena aplikasi ini menurut ibu-ibu Gampong Ie Masen Ulee Kareng cukup bisa untuk membuat mood seseorang kembali membaik, dan aplikasi ini juga bisa untuk mencari cuan untuk memperbaiki ekonomi rumah tangga.

Hal ini sudah menjadi fenomena yang unik di kalangan Ibu-ibu, sekarang ini sudah tidak heran lagi dengan adanya ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok. Mereka juga mempunyai tujuan masing-masing untuk memakai aplikasi TikTok tersebut, seperti hanya untuk menghilangkan stres, mengisi waktu luang, mencari cuan, karena dibalik itu mereka hanya seorang ibu rumah tangga, pedagang. Aplikasi ini juga membuat penggunaanya candu karena banyaknya video-video yang unik bahkan video-video yang mengandung motivasi.⁵

Berdasarkan penelitian awal. Penggunaan Tiktok Dikalangan Ibu-ibu yang banyak ditiru oleh masyarakat Aceh terutama Ibu-ibu, khususnya pada kalangan Ibu-ibu di Gampong Ie Masen Ulee Kareng, dengan demikian Gampong Ie Masen Ulee Kareng cocok untuk dijadikan tempat penelitian. Ibu-ibu yang menyukai aplikasi TikTok, banyaknya Ibu-Ibu menggunakan Tiktok menjadi hebohnya di dunia pertiktokan karena yang biasanya yang

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Rahmi Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 17 Oktober 2021.

menggunakan tiktok hanya remaja, tetapi saat ini Ibu-ibu juga sudah menggunakan TikTok.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam terkait **“Penggunaan TikTok Di Kalangan Ibu-Ibu Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu yang sangat penting, peneliti mencoba memasukkan segala sesuatu yang diperlukan.⁶ Penelitian ini difokuskan pada Penggunaan TikTok Di Kalangan Ibu-Ibu Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan TikTok di kalangan ibu-ibu di Gampong Ie Masen Ulee Kareng?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap Ibu-Ibu yang menggunakan aplikasi TikTok di Gampong Ie Masen Ulee Kareng?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini adalah:

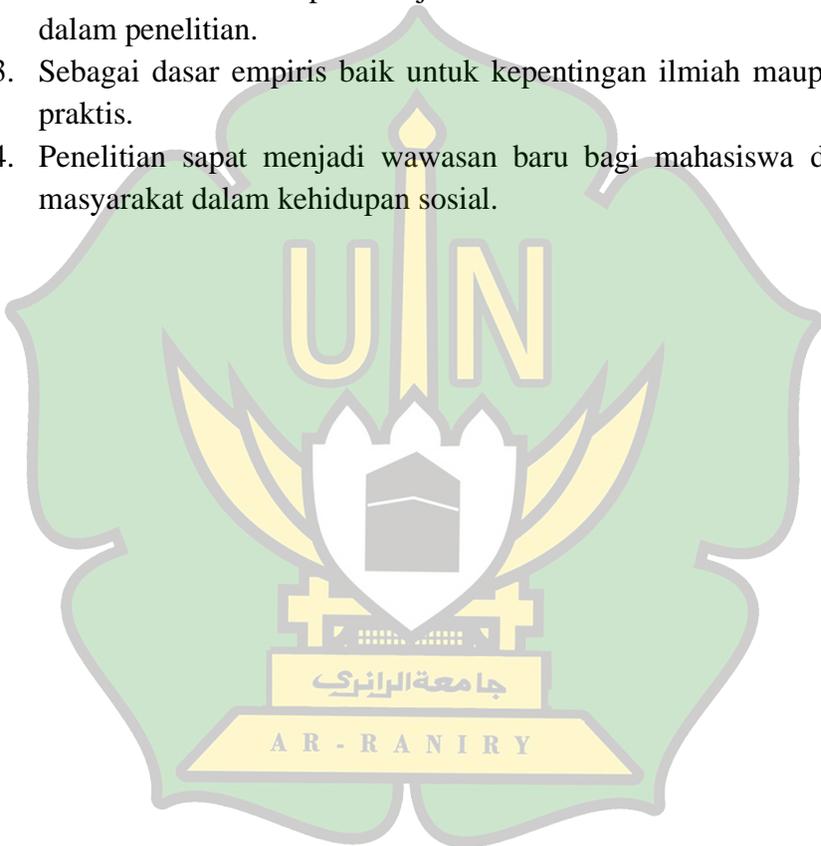
1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan TikTok Di Kalangan Ibu-Ibu Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng.
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap Ibu-Ibu yang menggunakan TikTok Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat ini diharapkan dapat berguna untuk teori maupun praktis bagi pembaca, antara lain:

⁶ Prof. Dr. Emzir, M.pd. *“Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif&Kualitatif”* (Jakarta , Pt Rajagrafindo Persada) hlm 175.

1. Secara teoritis penelitian ini dapat berguna bagi penulis sendiri dalam rangka menambah ilmu pengetahuan juga wawasan yang lebih luas lagi sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada si pembaca.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengikuti perkembangan teknologi. Khususnya teknologi komunikasi serta dapat menjadi bahan masukan dan inovasi dalam penelitian.
3. Sebagai dasar empiris baik untuk kepentingan ilmiah maupun praktis.
4. Penelitian sapat menjadi wawasan baru bagi mahasiswa dan masyarakat dalam kehidupan sosial.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi pada penelitian ini maka penulis mengambil beberapa rujukan tentang penggunaan TikTok, melihat dan mencocokkan dengan buku, jurnal, dan artikel serta wawancara. Penulisan memiliki variabel yang sama, penelitian ini dilakukan tidak secara variabel yang sama dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Sehingga penulis tidak dapat melakukan plagiasi. Penelitian yang diteliti adalah penelitian asli dari penulis dan telah melakukan penelitian langsung kelapangan.

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, belum menemukan kajian yang membahas secara detail tentang Penggunaan Tiktok Dikalangan Ibu-Ibu Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng. Untuk memperkuat penelitian ini maka di lakukan penelusuran ke pustaka dan media informasi. Dalam beberapa buku atau informasi yang akan memberikan pembahasan tentang Penggunaan Aplikasi Tiktok dan ditemukan di antaranya:

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Hijrah Nurul Intan "*Dampak Negatif Pemanfaatan aplikasi Tiktok Di Kalangan Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat*" Hasil penelitian dari Hijrah menyampaikan bahwa Akses konten Media Tiktok yang tidak dibatasi waktu, sehingga belajar tidak menjadi prioritas. gaya hidup yang berlebihan oleh sebab itu pentingnya pengawasan orang tua terhadap anak-anaknya agar perkembangan teknologi saat ini terus semakin canggih, dengan hadirnya media sosial akan berdampak positif untuk remaja di Desa Mata Ie.¹ Penelitian ini hanya berfokus pada remaja saja, dan lebih ke pengawasan orang tua kepada anaknya. Berbeda dengan penelitian yang peneliti

¹ Hijrah Nurul Intan "*Dampak Negatif Pemanfaatan aplikasi Tiktok Di Kalangan Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat* "(jurnal) Stain Teungku Dirundeng Melaboh tahun 2021.

lakukan nantinya bahwa penggunaan TikTok ini berada di kalangan ibu-ibu.

Penelitian yang dipublikasikan ke dalam jurnal tulis oleh Eki Solikhatun Islam Turhamun dengan judul "*Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok.*" Hasil penelitian Eki menjelaskan bahwa pesan dakwah tentang akidah, keimanan, yang berupa dari rukun iman serta percaya teguh pada ajaran agama Islam dan kitab suci Al-Qur'an dan Hadist.² Dari temuan ini terlihat jelas bahwa Eki membahas tentang pesan dakwah melalui konten TikTok. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan nantinya penggunaan TikTok di kalangan ibu-ibu yang mana mereka sorang ibu rumah tangga, pedagang yang menggunakan TikTok.

Penelitian jurnal dilakukan oleh Rahmadika Syahrial Akbar "*Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*" Hasil penelian Rahmadika adalah menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup terhadap remaja yang disebabkan oleh media. Cenderung melakukan simulasi berdasarkan penggunaan salah satu media sosial, dan juga berdasarkan konten yang disukainya didalam media sosial tersebut.³ Dalam temuannya Rahmadika perubahan gaya hidup di era zaman sosial media yang semakin canggih di kehidupan anak remaja. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas tentang bagaimana seorang ibu-ibu yang sebenarnya di dunia nyata ketika sedang tidak membuat konten TikTok, apakah ada perbedaan dunia nyata dan dunia sosial media.

² Eki Solikhatun Islam and Turhamun, "Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok," *Jurnal Selasar Kpi : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 2, no. 1 (June 4, 2022): 75–90,.

³ Rahmandika Syahrial Akbar "Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. (skripsi) Universitas Airlangga Surabaya tahun 2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Adha Liany “*Motif Penggunaan TikTok Dikalangan Anak-Anak*” Hasil penelitian yang ia lakukan adalah terhadap orang tua ditemukan bahwa, orang tua memahami media sosial Tiktok mengandung konten yang negatif untuk anak.⁴ Dalam temuannya adha untuk mengetahui motif pengguna media sosial Tiktok pada anak-anak. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah masalah bagaimana pandangan masyarakat terhadap ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok.

Penelitian dilakukan oleh Desy Oktaheriyanti “*Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uniska Mab Banjarmasin)*”. Hasil penelitian yang Desi lakukan adalah menunjukkan Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uniska Mab Banjarmasin yaitu mereka menggunakan media sosial TikTok karena sedang trend di zaman sekarang.⁵ Dalam temuannya untuk mengetahui bagaimana Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok yang di lakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uniska Mab Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas bagaimana kehidupan sehari-hari seorang ibu-ibu pengguna TikTok.

Berdasarkan dari kelima kajian pustaka diatas maka penelitian yang peneliti lakukan layak untuk lanjutkan karena judul, hasil, dan tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan kelima kajian pustaka diatas. Maka peneliti berhak untuk melanjutkan penelitian ini guna untuk menjadikan rujukan kepada peneliti selanjutnya. Sebagaimana digunakan untuk sebagik-baiknya.

⁴ Adha Liany “*Motif Penggunaan TikTok dikalangan Anak-Anak*” (skripsi) Universitas Muhammadiyah Malang 2021.

⁵ Desy Oktaheriyanti “*Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok*” (skripsi) Uniska Mab Banjarmasin 2020.

B. Kerangka Teori

Dengan adanya fenomena ibu-ibu menggunakan aplikasi TikTok maka dunia perTikTokan semakin heboh, karena biasanya aplikasi tersebut hanya digunakan oleh anak-anak, remaja, dewasa yang menggunakannya bahkan saat ini ibu-ibu juga sudah menggunakan aplikasi TikTok. Hal ini menunjukkan adanya indikasi dramaturgi sebagai sandiwara panggung dimana individu berbeda karakter yang ditampilkan saat membuat video TikTok, didunia realita dan dunia sosial media jauh berbeda.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Dramaturgi oleh Erving Goffman, sandiwara kehidupan yang disajikan oleh manusia. Dramaturgi merupakan pandangan tentang kehidupan sosial sebagai bentuk alur cerita, pertunjukan drama dalam sebuah pentas.⁷ Realitas lapangan sandiwara kehidupan ini terjadi karena faktor yang kini media sosial semakin canggih dan banyak berbagai macam aplikasi yang disediakan untuk masyarakat pada zaman sekarang ini. Contohnya aplikasi TikTok yang saat ini sedang marak-maraknya didunia media sosial. yang awalnya hanya digunakan oleh anak-anak, remaja, dan dewasa. Kini kaum ibu-ibu juga sudah banyak menggunakan aplikasi TikTok, dengan banyaknya ibu-ibu yang menggunakan aplikasi ini membuat hebohnya didunia perTikTokan saat ini. Seperti ibu-ibu di Gampong Ie Masen Ulee Kareng yang menggunakan TikTok dengan berbagai macam alasan tersendiri.

Goffman mempunyai pandangan struktural pusat perhatian pada bidang interaksi. Orang yang pada umumnya menunjukkan gambar idealis tentang diri mereka sendiri tapi mereka harus menyembunyikan sesuatu kebiasaan yang buruk. Konsep aktor

⁶ Ainal Fitri “Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto Di Media Sosial Twitter Menjelang Pemilihan Presiden 2014” (Jurnal Interaksi) vol 4 No 1, Januari 2015 : hlm 101.

⁷ <https://www.sosiologi.info/2021/07/teori-dramaturgi-erving-goffman-penjelasan-dan-contohnya.html> diakses pada tanggal 11 september 2021.

bukanlah bersifat tunggal melainkan tim atau masyarakat rahasia. Aktor tunggal dapat mengaburkan fakta penting dalam interaksi.⁸

Secara lebih rinci, teori ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dalam suatu situasi sosial, seluruh kegiatan menjadi partisipasi tertentu disebut sebagai suatu penampilan, sedangkan orang lain yang terlibat disebut sebagai pengamat atau partisipasi.
- b. Para aktor mereka yang melakukan tindakan atau penampilan rutin. Goffman membatasi tindakan rutin pada saat melakukan pertunjukan dan dapat dilakukan maupun diungkap dalam kesempatan lainnya.
- c. Individu menyiapkan suatu pertunjukan untuk orang lain, tetapi kesan pelaku terhadap pertunjukan dapat berbeda-beda. Bertindak meyakinkan atas tindakan yang diperlihatkan, walaupun sesungguhnya perilaku sehari-hari mereka tidak sama halnya dengan suatu pertunjukan.⁹

Penggunaan bahasa dan teater menggambarkan kenyataan sosial, situasi perjumpaan kegiatan peserta untuk mempengaruhi peserta lain dalam berinteraksi. Penampilan untuk mendefinisikan situasi disajikan oleh seorang individu, penampilan individu atau tim disaksikan oleh orang lain yang berada diluar ruangan. Peserta berusaha menjaga solidaritas dan menutupi kesalahan anggota lainnya.¹⁰

Pada teori Dramaturgi terdapat *front stage* (panggung depan) *back stage* (panggung belakang):

- a. *Front Stage* adalah bagian dimana seseorang berada di panggung depan dengan pertunjukan yang berfungsi

⁸ M. Jazuli “Sosiologi Seni Pengantar dan Model Studi Seni Edisi 2” (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014) hlm125-128.

⁹ Dr. H. Dadang Supardan, M.P.d “Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural”(Jakarta : Bumi Aksara 2015) hlm 158.

¹⁰ Kamanto Sunarto “Pengantar Sosiologi”(Jakarta,Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia) hlm 43-44.

mendefinisikan situasi pertunjukan. *Front Stage* sendiri terbagi menjadi dua bagian.

1. *Setting* adalah tampilan sang aktor secara fisik dalam memainkan perannya, seperti berpakaian rapi, aksesoris jam tangan mahal, mobil kelas premium, sampai telepon seluler keluaran terbaru.
2. *Front Personal* yaitu berbagai macam perlengkapan (Alat Peraga) sebagai cerminan perasaan dari sang aktor. Di dalam *Front Personal*, terbagi lagi menjadi dua bagian, yaitu:
 - a. “Penampilan” yang terdiri dari berbagai jenis barang yang digunakan mencerminkan status sosial sang aktor.
 - b. “Gaya” yang berarti mengenalkan peran seperti apa yang dimainkan aktor kedepannya.
- b. *Back stage* adalah keadaan dimana seseorang berada di belakang panggung dengan kondisi tidak ada penonton, sehingga dapat dipastikan seseorang tersebut dapat berperilaku bebas tanpa mepedulikan sikap/peran dalam sandiwara.

Teori Dramaturgi disimpulkan secara singkat, bahwa kehidupan manusia itu sebagai sebuah panggung sandiwara, dimana manusia memainkan peran yang ia dapat, sebaik mungkin agar penonton mampu mengapresiasi dengan baik pementasan tersebut. Pertunjukan yang terjadi di masyarakat untuk memberi kesan yang baik untuk mencapai tujuan. Jadi dalam Dramaturgi, seseorang yang berperan menjadi orang lain untuk mengetahui bagaimana penilaiannya terhadap tokoh yang ia perankan.¹¹

C. Definisi operasional

1. Penggunaan

Penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI). Penggunaan sebagai

¹¹<https://docplayer.info/64236867-Teori-dramaturgi-a-latar-belakang-teori-dramaturgi.html> (diakses pada tanggal 3 Maret 2022).

aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa.¹² Penggunaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kalangan ibu-ibu yang menggunakan aplikasi tiktok di Handphone android dan mereka berada di Gampong Ie Masen Ulee Kareng.

2. TikTok

Tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik, pembuatan video yang berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan video-video yang unik menarik serta berbagai musik untuk mendukung sebuah video yang ada di aplikasi tiktok tersebut penggunanya melakukan gerak dan tari yang menarik dan menjadikan konten kreator.¹³ Tiktok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi yang digunakan oleh ibu-ibu di Gampong Ie Masen Ulee Kareng.

3. Ibu

Ibu adalah sebutan untuk menghormati kodrat perempuan dan sebagai satu-satunya jenis kelamin yang mampu melahirkan anak, menikah atau tidak mempunyai kedudukan atau tidak, seseorang perempuan adalah seorang ibu.¹⁴ Ibu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok di Gampong Ie Masen Ulee Kareng. dan ibu-ibu tersebut rata-rata usia dari 35 sampai dengan usia 45 tahunan.

¹² “Tinjauan Pustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Penggunaan Diartikan Sebagai Proses, Cara - PDF Free Download,” adoc.pub, accessed October 11, 2022, <https://adoc.pub/tinjauan-pustaka-dalam-kamus-besar-bahasa-indonesia-pengguna.html>. (diakses pada tanggal 10 Oktober 2022).

¹³ Meri Puspita, “TikTok Adalah (Pengertian), Asal, Manfaat, Efek Negatifnya | Social Media Marketing Specialist,” October 8, 2020, <https://pojoksosmed.com/tiktok/tik-tok-adalah/>. (diakses pada tanggal 10 Oktober 2022).

¹⁴ <https://www.google.com/search?q=pengertian+ibu-ibu> (diakses pada tanggal 9 oktober 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Gampong Ie Masen Ulee Kareng Banda Aceh, alasan pengambilan lokasi tersebut dikarenakan adanya ibu-ibu menggunakan aplikasi TikTok yang saat ini menjadi fenomena unik dikalangan ibu-ibu. Penelitian ini mengkaji Penggunaan Tiktok Di Kalangan Ibu-Ibu. Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng ini menjadi tempat dilakukannya observasi lapangan tentang Penggunaan Tiktok Di Kalangan Ibu-Ibu bertepatan di Banda Aceh.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data atau informasi yang ada di lapangan yang menjadi lokasi penelitian.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, objek, atau kondisi suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang, Metode deskriptif melakukan klarifikasi terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau norma tertentu. bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya

¹ Salman Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia" dalam *jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Nomor 1*, (2006), hlm. 62-63.

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan gabungan.² Jadi dapat dikatakan bahwasannya penelitian kualitatif penelitian yang disediakan dalam bentuk deskriptif berbentuk kata bukan angka.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Cara berfikir dengan baik untuk mengadakan suatu penelitian dan mencapai hasil dari penelitian. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati.³ Berdasarkan metode kualitatif mencakup deskripsi murni tentang program dan pengalaman orang dilingkungan penelitian. Tujuan deskripsi ini ialah untuk membantu pembaca menegetahui yang terjadi dilapangan penelitian format dan nisi aktual dari dari suatu laporan kualitatif tergantung kebutuhan informasi penelitian.⁴

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian, dalam hal ini informan sangat penting karena sebagai orang yang memberi nformasi dalam sebuah penelitian. Yang diperoleh melalui wawancara sering disebut narasumber. Penggunaan informan dalam meneliti adalah upaya alam waktu relatif singkat untuk mendapatkan data. Pada informan dalam penelitian adalah data yang bersumber dari lapangan atau langsung yaitu 15 orang, Ibu-ibu dan masyarakat di Gampong Ie Masen Ulee Kareng.

²<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/> (diakses pada tanggal 4 november 2021).

³Leky J Meleong Metode Kualitatif (Bandung: Pt Karya Rosada, 1995),33

⁴ Prof. Dr. Emzir, M.pd. "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif &Kualitatif" (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada) hlm 174-175

Tabel 3.1 Nama Pengguna Aplikasi TikTok

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Iluwardiah	35	Pedagang
2	Eviana	39	Pedagang
3	Mariana Lubis	38	Pedagang
4	Dewi	40	Pedagang
5	Yenni	42	Irt
6	Khairani	45	Pedagang
7	Yanti	45	PNS
8	Rahmi	40	Irt
9	Santi	45	Irt
10	Asna	45	Irt

Sumber dari : nama-nama penggunaan Aplikasi TikTok

Tabel 3.2 Nama Masyarakat

1	Mardiana	40	Irt
2	Dina	40	Pegawai
3	Nurul	45	Pegawai
4	Adi	46	Tukang Bangunan
5	Akbar	49	PNS

Sumber dari : nama-nama pandangan masyarakat terhadap ibu-ibu pengguna Aplikasi TikTok

D. Sumber Data

Sumber Data adalah subyek dari mana data diperoleh. apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan).⁵

⁵ <https://www.asikbelajar.com/pengertian-sumber-data-menurut-arikunto/> (diakses pada tanggal 27 November 2022).

1. Data primer

Data primer adalah data yang di dapat melalui studi lapangan dan di peroleh melalui narasumber dengan cara melakukan teknik wawancara secara langsung dengan menggunakan alat untuk membantu dalam proses penelitian seperti alat tulis, dokumentasi, dan alat perekam. Untuk mencapai sebuah kesimpulan, penelitian yang akan dilakukan membutuhkan sumber informasi yang disebut dengan data. Data adalah fakta atau gambaran yang nantinya akan dikumpulkan oleh para peneliti untuk diolah sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi penelitian tersebut. Informasi inilah yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan.⁶

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung baik didapatkan dari tempat lokasi penelitian atau juga diluar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi, misalnya dari artikel, website, studi perpustakaan, majalah, surat kabar, brosur. Data sekunder juga merupakan data tambahan yang di peroleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga, dan seterusnya. Pengecualian juga pada penelitian kuantitatif. Berbeda dengan data primer data sekunder adalah data pelengkap. Kata pelengkap yang dimaksudkan adalah tanpa adanya data sekunder penelitian bisa dianggap rendah kualitasnya karena datanya kurang lengkap.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yaitu sebagai berikut:

⁵ <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/> (diakses pada tanggal 6 Desember 2021).

⁶ <http://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/> (diakses pada tanggal 2 Desember 2021).

1. Observasi

Observasi adalah metode dasar dari pengumpulan data dalam semua penelitian ilmiah, observasi membutuhkan seorang peninjau dan suatu perundangan observasional. Dalam mengukur sikap, perilaku yang diduga berkaitan dengan sikap dalam pertanyaan. Biasanya seorang peninjau mencatat perilaku subyek yang tunggal rencana observasi dikhususkan perilaku yang nyata.⁸

Tujuan utamanya untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual dan memungkinkan kita untuk memandang tingkah laku sebagai sebuah proses. Dan tujuan lainnya untuk menyajikan kembali gambaran kehidupan sosial.⁹ Observasi penelitian ini dilakukan pada Ibu-Ibu di Gampong Ie Masen Ulee Kareng.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan yang dilakukan secara lisan. Ini dapat digunakan untuk menilai beragam sifat, kepercayaan.. Metode pengumpulan data sangat berguna dalam pendapat dan sikap. sifat subyektivitas khususnya hanya satu butir setiap sikap dan masalah tetapi data wawancara dipertimbangkan kurang berat dari pada yang lain, sumber data yang lebih reliabel dalam pengambilan keputusan tentang individu.¹⁰

Dalam penelitian ini yang diwawancarai oleh peneliti adalah Ibu-Ibu Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng. Dalam penelitian ini termasuk dalam kategori wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan segenap pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap narasumber.¹¹ Di tinjau dari segi pelaksanaannya wawancara

⁷ “Daniel J. Mueller”. Mengukur Sikap Sosial. hlm 111-112

⁸ James A.Black dan Dean J.Champion, Metode dan masalah Penelitian Sosial, hlm 286-287

⁹ “Daniel J. Mueller, Mengukur Sikap Sosial, hlm 108-111

¹⁰ James A.Black dan Dean J.Champion, *Metode dan masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Eresco, 1992), hlm.305-306.

yaitu Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelum wawancara dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang meneliti/mempelajari dan juga mengolah data dari dokumen yang sudah didapatkan sebelumnya dan mendukung data penelitiannya. Sesuatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian dikaji menjadi sebuah kajian yang tepat. Penggunaan TikTok Dikalangan Ibu-Ibu Di Gampong Iemasen Ulee Kareng.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah di pahami. Analisis data juga di perlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah di kerjakan. teknis analisis juga bisa di kata kan sebagai proses penyusun data secara sistematis yang di peroleh melalui hasil wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi.¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses sebagai pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan dan pengabsraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

¹¹ <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya>.(diakses pada tanggal 5 Desember 2021).

2. Penyajian data

Penyajian Data adalah tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data di susun secara sistematis dan mudah di pahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data tersebut maka nantinya data akan teorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah di pahami.¹³

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang di lakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak di capai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang di kumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan untuk di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak di temukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang terpercaya, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang meyakinkan.¹⁴

4. Sistematika Pembahasan

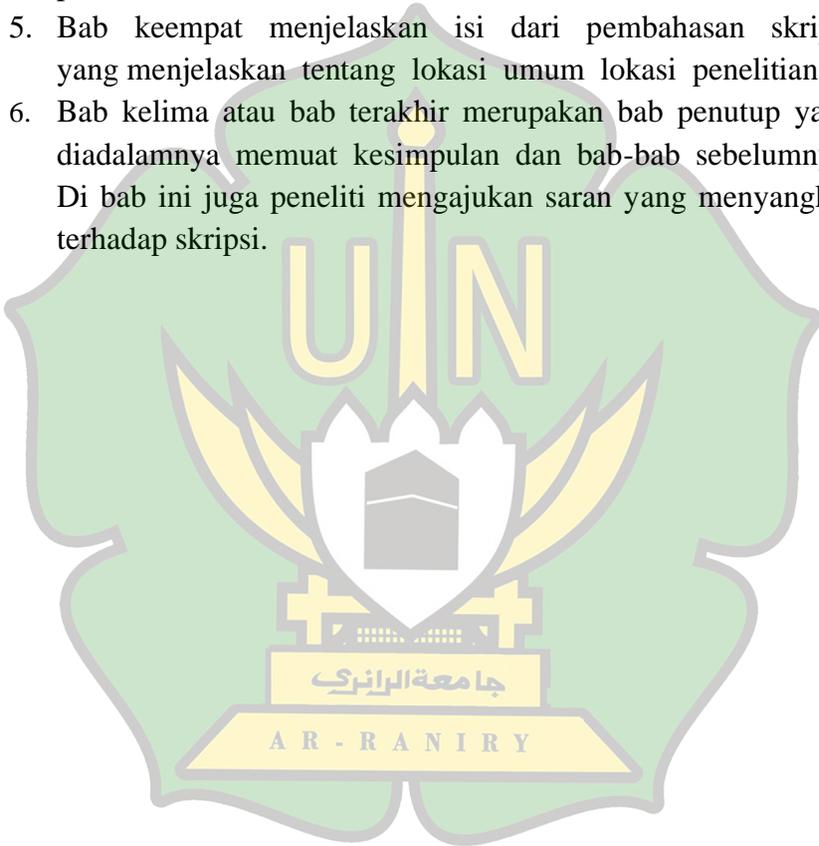
Untuk memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

¹²<https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>
(Diakses pada tanggal 3 Desember 2021)

¹³<https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>
(Diakses pada tanggal 4 Desember 2021).

2. Bab kedua merupakan bab yang berisi tentang kajian pustaka, kerangka teori, definisi operasional.
3. Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
4. Bab keempat menjelaskan isi dari pembahasan skripsi yang menjelaskan tentang lokasi umum lokasi penelitian.
5. Bab kelima atau bab terakhir merupakan bab penutup yang di dalamnya memuat kesimpulan dan bab-bab sebelumnya. Di bab ini juga peneliti mengajukan saran yang menyangkut terhadap skripsi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Kota Banda Aceh

Letak geografis Kota Banda Aceh secara astronomis terletak antara 05°16'15"-05°36'16" Lintang Utara dan 95°16'15"-95°22'35" Bujur Timur, memiliki luas wilayah 61,36 km². Kota Banda Aceh dataran rawan terkena banjir dari sungai krueng aceh dan wilayahnya berada pada ketinggian kurang dari 10 m dari pemukiman laut. Datan ini menyempit bergelombang dengan ketinggian 50 m diatas pemukiman laut. Dataran diapit perbukitan disebelah barat dan timur dengan tinggi lebih 500 m, sehingga berbentuk kerucut mulut menghadap kelaut.

Daerah pesisir Kota Banda Aceh dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Dataran terdapat di pesisir pantai utara dari Kecamatan Kuta Alam hingga sebagian Kecamatan Kuta Raja.
2. Pesisir pantai wilayah barat di sebagian Kecamatan Meuraxa.

Kondisi tanah di kota banda aceh khususnya di daerah didominasi jenis tanah podzolik merah kuning dan regosol dengan tekstur tanah sedang sampai kasar. Jumlah penduduk mencapai 4.154 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi berada di kecamatan kuta alam dengan jumlah penduduk 50.618 jiwa

Kota banda aceh sebagai pusat kegiatan nasional sebagai pusat koleksi dan distribusi regional produksi pertanian, pariwisata, dan perikanan laut. Kota banda aceh termasuk kawasan strategi nasional. Wisata kota banda aceh terdiri dari wisata alam, wisata jejak histori tsunami, wisata spiritual, dan wisata sejarah dan jejak purbakala.¹⁵

¹ <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-sedang/58> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2022).

Kecamatan Jaya Baru dengan persentase luas wilayah sebesar 6,16% dari luas total Kota Banda Aceh.¹⁶

Tabel 4.1 Luas Kecamatan di Kota Banda Aceh

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Presentase %
1	Kecamatan Meraxa	7.26	11.83
2	Kecamatan Jaya Baru	3.78	6.16
3	Kecamatan Bandar Raya	4.79	7.81
4	Kecamatan Baiturrahman	4.54	7.40
5	Kecamatan Lueng Bata	5.34	8.70
6	Kecamatan Kuta Alam	10.05	16.38
7	Kecamatan Kuta Raja	5.21	8.49
8	Kecamatan Syiah Kuala	14.24	23.21
9	Kecamatan Ulee Kareng	6.15	10.2
Jumlah		61.36	100

Sumber dari : Kota Banda Aceh

Kecamatan Ulee Kareng salah satu kecamatan di Kota Banda Aceh. Berdasarkan perda nomor 8 tahun 2000 terjadi pemekaran wilayah dari 5 kecamatan 9 kecamatan. Pemekaran dari kecamatan Syiah Kuala menjadi 2 mukim 9 gampong dan 31 dusun. Kecamatan ulee kareng dalam pemerintahnya dan pembangunan sarana dan prasarana.¹⁷

¹⁶ <https://dinsos.bandaacehkota.go.id/profil/>(diakses pada tanggal 25 November 2022).

¹⁷<https://uleekarengkec.bandaacehkota.go.id/profil/sejarah/#:~:text=Berdasarkan%20Perda%20Kota%20Banda%20Aceh,9%20gampong%20dan%2031%20dusun>(diakses pada tanggal 25 November 2022).

Pasca bencana menjadi babak baru bagi kecamatan ulee kareng perkembangan pembangunan, ekonomi dan meningkatkan mobilitas penduduk. Kebijakan pemerintah dalam pembangunan jalan tembus kantor gubernur santan dan pembangunan jembatan layang di Gampong Pangoe menghubungkan Aceh Besar dengan Kota Banda Aceh berdampak besar kepada perkembangan Kecamatan Ulee Kareng. Ulee Kareng juga terkenal dengan kopi Ulee Kareng yang khas.

Kecamatan Ulee Kareng terdapat dua pemukiman, mukim Pouteumereuhom Gampong didalamnya seperti Pangoe Raya, Pangoe Deah, Lamteh, Ilie, Lambhuk, dan Mukim Simpang Tujung gampongnya seperti Ceurih, Lamglumpang, Doi, dan Ie Masen Ulee Kareng.¹⁸

2. Demografi Gampong Ie Masen Ulee Kareng

Gampong Ie Masen Ulee Kareng penduduknya berjumlah 2154 orang berdasarkan wilayah atau dusun, tingkat kepadatan sama dengan *presentase* terbanyak ada di dusun melati mencapai 36% (225 penduduk), di dusun Cempaka sebanyak 33% (756 penduduk) dusun Masjid Tuha sebanyak 31% (623 penduduk). Penduduk sebanyak 1066 berjenis laki-laki dan 1088 berjenis perempuan.

Gampong Ie Masen Ulee Kareng terletak di sebelah utara kecamatan Ulee Kareng dengan luas wilayah 47.1 Ha. Batas-batasnya adalah:

1. Sebelah Ura berbatasan dengan Gampong Meunasah Papeun
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Lamglumpang atau Ceurih
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Doy
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Langapang atau Lueng Ie.

²https://id/Ulee_Kareng,_Banda_Aceh.(diakses pada tanggal 1 Desember 2022).

a. Penduduk

Jumlah Dusun yang ada di Desa Ie Masen Ulee Kareng terdiri atas 3 Dusun yaitu:

Tabel 4.2 Luas Gampong Ie Masen Ulee Kareng

No	Dusun	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk
1	Cempaka	15 ha	777
2	Melati	18 ha	783
3	Mesjid Tuha	14,1 ha	646
	Total	47,1 ha	2206

Sumber : Gampong Ie Masen Ulee Kareng

Penduduk Gampong Ie Masen Ulee Kareng berjumlah 2.206 orang dan 612 Kartu Keluarga, laki-laki berjumlah 1.084 orang dan perempuan berjumlah 1.122 orang. Gampong Ie Masen Ulee Kareng terdiri dari Tiga dusun yaitu dusun Cempaka, dusun Melati, dan dusun Masjid Tuha. Dusun Cempaka terdapat 777 orang, dusun Melati terdapat 783, dan dusun Masjid Tuha terdapat 646 orang.¹⁹

Jumlah Penduduk Desa Ie Masen Ulee Kareng

1. Penduduk laki-laki : 1.084 orang
2. Penduduk Perempuan : 1.122 orang
3. Total : 2.206 orang
4. Jumlah KK : 612 KK

b. Tingkat Pendidikan 

Tingkat Pendidikan masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng sebagai berikut:

¹⁹ <https://uleekarengkec.bandaacehkota.go.id/profil/data-gampong/>
(diakses pada tanggal 25 November 2022).

Tabel 4.3 Jumlah Pendidikan Masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng

SD	SMP	SMA	Sarjana D1, D3	Sarjana S1	Sarjana S2
278 jiwa	163 jiwa	118 jiwa	94 jiwa	279 jiwa	19 jiwa

Sumber : Gampong Ie Masen Ulee Kreng

c. Ekonomi

Sebagian besar masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polri, Bidan, Dosen, Guru, Tukang Kayu, Tukang Batu, Pengacara, Pedagang dan ibu rumah tangga.

d. Sosial

Sebagai masyarakat bersosial tinggi Gampong Ie Masen Ulee Kareng memiliki beberapa kegiatan bermanfaat yang dapat memepererat persaudaraan dan memperkuat keagamaan. Sosial yang dilakukan ialah seperti pengajian malam ibu-ibu/bapak-bapak, pengajian anak-anak, gotong royong, wirid, samadiyah, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Sebagian besar dari Gampong Ie Masen Ulee Kareng memiliki beberapa bidang sosial yaitu paud, posyandu, pkk, balai inong, kelompok pemuda.

e. Keagamaan

Masyarakat Ie Masen Ulee Kareng merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai agama. Hal ini terjadi karena budaya dari generasi ke generasi terus berkembang. bersosial adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu dan konvensi tertentu yang sama. Sebagian besar masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng berkecimpung ke dalam kelompok wirid, kelompok majelis pengajian, kelompok tajhiz mayat, balai pengajian/TPA/TPQ.

f. Sarana dan Prasarana

Meunasah, tempat wudhu atau wc umum, gedung kantor geuchik, mesjid tuha, gedung kantor pkk, balai pemuda, gedung paud desa, gedung polindes, rumah sewa desa, kios desa, jalan induk desa, jalan induk desa, saluran induk desa, lapangan volly, gedung sekolah MIN Ulee Kareng, gedung sekolah paud, gudang bung, sepeda motor dinas.²⁰

B. Sejarah TikTok

1. Awal mula munculnya Aplikasi TikTok

TikTok menjadi salah satu aplikasi yang populer di seluruh dunia. Aplikasi video pendek ini sukses menyita perhatian banyak orang, terutama anak-anak muda karena tampilan serta fitur-fitur menarik yang ditawarkannya. TikTok memiliki 1,4 miliar pengguna aktif bulanan, usia di atas 18 tahun. Jumlah meningkat 15,34% dibandingkan kuartal sebelumnya sebanyak 1,2 miliar pengguna. Amerika Serikat memiliki pengguna aktif TikTok terbesar di dunia mencapai 136,4 juta, Indonesia jumlah pengguna aktif sebesar 99,1 juta. Brazil memiliki 73,6 pengguna aktif, serta Rusia dan Mesiko memiliki masing-masing 51,3 juta. Vietnam memiliki pengguna aktif sebanyak 45,8 juta, di Filipina sebesar 40,4 juta, dan di Thailand memiliki 38.4 juta pengguna.²¹

Penggunaan media sosial TikTok sekarang ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat, untuk mengisi waktu luang dan mengekspresikan. Aplikasi TikTok sangat populer di kalangan generasi muda memberikan tren tersendiri, terlebih pada ibu-ibu yang saat ini sudah menggunakan aplikasi TikTok penggunaan media sosial juga meningkat. Bersamaan dengan hal ini media untuk aktulisasi diri makin marak digunakan di kalangan ibu-ibu saat ini. Di saat

²⁰ <https://uleekarengkec.bandaacehkota.go.id/profil/data-gampong/> (diakses pada tanggal 25 November 2022).

⁶ <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>(diakses pada tanggal 1 november 2022).

menggunakan aplikasi TikTok sebagai aplikasi berbagi video pendek dan unik, menjadi salah satu aplikasi yang banyak digemari sekarang ini.²²

Menurut laporan *Business of Apps*, pada kuartal II 2022 TikTok sudah memiliki 1,46 miliar pengguna aktif bulanan (*monthly active users/MAU*) di seluruh dunia. Jumlah tersebut melonjak 62,52% dibanding periode yang sama tahun lalu. Tercatat, pada kuartal II 2021 jumlah pengguna aktif bulanan TikTok masih sebanyak 564 juta pengguna. Jika dibandingkan dengan posisi lima tahun lalu, jumlah pengguna aktif bulanan aplikasi buatan Tiongkok ini bahkan telah melonjak hingga lebih dari 1.000%.

Jumlah pengguna aktif TikTok di seluruh dunia meningkat sejak awal pandemi. Berdasarkan wilayah pengguna TikTok banyak di Asia Pasifik, dengan jumlah 313 juta pengguna. Di Amerika Latin dan Eropa memiliki 188 juta pengguna dan 158 pengguna pada tahun 2021.²³

Aplikasi TikTok Berasal dari China perusahaan bernama ByteDance. TikTok merupakan aplikasi sosial media yang membagikan khusus video pendek yang kreatif. TikTok memiliki beberapa pilihan musik dan filter guna meningkatkan nilai kreatif sebuah video. Hanya berdurasi 30 detik, video TikTok memberikan video unik dan banyak hal yang menarik.

Nama awal TikTok adalah Douyin. Pengguna membaikan video pendek dengan durasi 30 detik untuk pengguna lainnya. Keuntungan yang cukup besar di China jumlah pengguna mencapai 100 juta hanya dalam waktu setahun. Perusahaan memiliki ide yaitu memperkenalkan aplikasi ini kepada seluruh dunia. Karena Douyin kurang familiar maka diganti namanya

⁷ Observasi, Pengamatan Akun TikTok Subjek Penelitian, 5 November 2022.

⁸<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/06/jumlahpengguna-tiktok-terus-bertambah-ini-data-terbaru>(diakses pada tanggal 1 november 2022).

dengan TikTok agar mudah diingat dan menarik perhatian untuk negara lain.

Awal mula sejarah TikTok mendunia dimulai sejak tahun 2016 tetapi mulai meledaknya ditahun 2019. Jumlah unduhan di Google Playstore mencapai 500 juta diseluruh dunia. TikTok sudah mendulang kesuksesan sangat besar. Sejarah Tiktok mendunia karena perusahaan menaungi mengakuisisi Musical.ly tahun 2017 hal ini membuat banyaknya lagu yang bisa di pilih oleh penggunanya.

TikTok mendunia berawal dari Douyin dibuat untuk masyarakat China, kini TikTok berhasil menginvasi dunia. TikTok tidak diragukan lagi Banyak video lucu dan unik, kreator TikTok juga sudah.²⁴ Misi TikTok adalah untuk merekam dan menyajikan kreativitas serta momen berharga dari seluruh penjuru dunia melalui ponsel. TikTok memungkinkan setiap orang untuk menjadi kreator dan mendorong pengguna untuk membagikan ekspresi kreatif melalui video berdurasi 30 detik.

Hal yang membuat TikTok menonjol di antara para pesaing lainnya adalah aplikasi hiburan ini memungkinkan semua orang untuk bisa menjadi kreator karena kesederhanaan dan kemudahannya. Dari perspektif pasar, aplikasi yang berfokus pada video pendek lebih menarik perhatian pengguna karena tidak memakan banyak waktu. Pengguna bisa langsung mengidentifikasi konten pilihan dan beralih ke video lainnya jika tidak tertarik.

Aplikasi Tik Tok memang belakangan ini sangat marak digunakan oleh para pengguna media sosial di Indonesia. Aplikasi ini sendiri dilansir dari laman play.google.com, merupakan komunitas video global yang didukung oleh musik. Pengguna bisa menari ataupun gaya bebas lewat aplikasi ini, dan para pembuat konten mendorong agar imajinasi pengguna bisa sangat kreatif dan membebaskan ekspresi mereka. Namun pada 3 Juli 2018 yang lalu, Aplikasi ini diblokir di Indonesia karena dinilai negatif untuk anak-

³<https://www.pranataprinting.com/sejarah-singkat-aplikasi-tik-tok-yang-mendunia/>(diakses pada tanggal 5 November 2022).

anak. Dilansir dari kompas.com, Kominfo melakukan pemblokiran didasari hasil pemantau tim AIS Kominfo, pelaporan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (Kemen PPA), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), serta masyarakat luas.

TikTok dibuat untuk bisa menggali kreativitas pengguna, caranya dengan mengajak pengguna untuk bisa sekreatif mungkin dalam membuat konten video yang menarik dan lucu. Selain itu, durasi video Tik Tok yang pendek ternyata juga jadi salah satu alasan aplikasi ini menarik untuk digunakan. Dilansir dari laman kr-asia.com, aplikasi yang ada di jejaring sosial yang berfokus pada video pendek ternyata bisa lebih menarik perhatian pengguna, karena pengguna bisa dengan langsung mengidentifikasi konten pilihan mereka, dan jika enggak menyukainya akan bisa langsung di-*skip* dan enggak terlalu memakan banyak waktu mereka karena videonya singkat.

Alasan lain yang juga dimuat dalam laman tersebut adalah karena Tik Tok menggunakan teknologi AI Lab dari Jinni Toutiao, yang mana terdapat teknologi *face recognition*, *body recognition*, dan *3D rendering* yang didukung oleh mesin dan pengenalan gambar yang inovatif. Termasuk juga ada *full-screen sticker*, *dancing game*, *AR sticker*, dan *3D coloring*. Ada juga *hashtag #Challenge*, yang mana ketika satu pengguna menggunakan hashtag ini di video Tik Tok mereka, maka artinya dia menantang pengguna lain untuk melakukan video dengan tema yang sama, dan nantinya video ini akan viral karena banyak pengguna yang mengikutinya.

Aplikasi TikTok hingga kini masih diganderungi milenial di seluruh Indonesia. Namun, di India, TikTok dijegal lantaran memanasnya hubungan diplomasi kedua negara di perbatasan Himalaya. Hasilnya, perusahaan induk TikTok, ByteDance mengalami kerugian sebesar USD6 miliar (Rp 84 triliun). Namun, aplikasi TikTok masih merajai di berbagai belahan dunia, seperti di

Indonesia. Pendirinya adalah Zhang Yiming, pria asal China yang juga mendirikan ByteDance.²⁵

Yiming yang merupakan lulusan software engineer dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi ByteDance pada Maret 2012. Lewat perusahaannya inilah Yiming mengembangkan aplikasi TikTok. TikTok dikembangkan sebagai pembuat video pendek yang memiliki misi untuk merekam dan menyajikan kreativitas serta momen berharga. TikTok memungkinkan setiap orang untuk menjadi kreator dan mendorong pengguna untuk membagikan ekspresi kreatif melalui video berdurasi 30 detik.

TikTok pun mudah digunakan lantaran sederhana dan membuat siapapun bisa menjadi kreator. Aplikasi yang di negara asalnya dikenal dengan nama Douyin ini secara resmi pada September 2016. Sepanjang tahun 2018, aplikasi TikTok merajai App Store dengan 500 juta kali unduhan lebih. Sebagian besar pengguna TikTok diketahui merupakan anak muda. Hal tersebut sesuai target TikTok yang menasar pengguna generasi muda.

Yiming sang pembuat TikTok pun meminta karyawan membuat video di aplikasi garapannya. Bahkan perusahaan mengadakan kompetisi untuk mengumpulkan banyak like dari video TikTok yang diunggah. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk promosi dan ajang seru-seruan. Kesuksesan Tik Tok pun berdampak positif bagi ByteDance terutama Yiming. Berkat TikTok, kekayaan Yiming^R sebagaimana dilansir dari Forbes mencapai USD16,2 miliar atau Rp233,5 triliun. Meski TikTok dijegal di India, namun Zhang Yiming tetap menempati ranking 61 orang terkaya dunia versi Forbes.

Aplikasi TikTok hingga kini masih diganderungi milenial di seluruh Indonesia. Namun, di India, TikTok dijegal lantaran memanasnya hubungan diplomasi kedua negara di perbatasan

²⁵ <https://cewekbanget.grid.id/read/06893247/asal-usul-aplikasi-tik-tok-dan-perkembangannya-di-dunia-wajib-tahu?page=all> (diakses pada tanggal 26 November 2022).

Himalaya. Hasilnya, perusahaan induk TikTok, ByteDance mengalami kerugian sebesar USD6 miliar (Rp 84 triliun). Namun, aplikasi TikTok masih merajai di berbagai belahan dunia, seperti di Indonesia. Pendirinya adalah Zhang Yiming, pria asal China yang juga mendirikan ByteDance.²⁶

Yiming yang merupakan lulusan software engineer dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi ByteDance pada Maret 2012. Lewat perusahaannya inilah Yiming mengembangkan aplikasi TikTok. TikTok dikembangkan sebagai pembuat video pendek yang memiliki misi untuk merekam dan menyajikan kreativitas serta momen berharga. TikTok memungkinkan setiap orang untuk menjadi kreator dan mendorong pengguna untuk membagikan ekspresi kreatif melalui video berdurasi 15 detik.

TikTok pun mudah digunakan lantaran sederhana dan membuat siapapun bisa menjadi kreator. Aplikasi yang di negara asalnya dikenal dengan nama Douyin ini secara resmi pada September 2016. Sepanjang tahun 2018, aplikasi TikTok merajai App Store dengan 500 juta kali unduhan lebih. Sebagian besar pengguna TikTok diketahui merupakan anak muda. Hal tersebut sesuai target TikTok yang menasar pengguna generasi muda.

Pemberitaan media online kini sedang diramaikan oleh aplikasi yang bernama TikTok. Sebuah aplikasi fenomenal yang ramai digunakan oleh remaja Indonesia ini baru saja diblokir oleh Kemenkominfo pada tanggal 3 Juli 2018 lalu. Ada beberapa alasan yang mendasari keputusan dari Kemenkominfo tersebut, salah satunya adalah pembatasan umur pengguna yang terlalu dini dan tidak cocok dengan peraturan yang ada di Indonesia.

Sebelum membahas lebih jauh tentang perjalanan aplikasi ini di Indonesia, kami akan sedikit kilas balik dan menceritakan awal mula munculnya aplikasi TikTok dan bagaimana aplikasi ini bisa sangat fenomenal di Indonesia. Indonesia sendiri menjadi salah

²⁶<https://wartaekonomi.co.id/read293550/asal-mula-tiktokdiganderungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial> (diakses pada tanggal 26 November 2022).

satu target utama dari ByteDance dalam memasarkan aplikasinya. Kemenkominfo secara gamblang memaparkan bahwa Indonesia merupakan pengguna internet terbesar nomor 6 di seluruh dunia. China memimpin pada urutan pertama, lalu disusul oleh Amerika Serikat, India, Brasil dan Jepang. Hal ini lah yang membuat Indonesia selalu menjadi target utama para pengembang aplikasi online dalam memasarkan produk mereka.²⁷

Hadirnya TikTok di Indonesia dimulai pada September 2017. Viv Gong, sebagai Head of Marketing TikTok, mengatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu target utama dari produk perusahaannya. Bermodalkan statistik pengguna internet yang terus meningkat di Indonesia, Gong percaya aplikasinya bisa berkembang di negara Indonesia. Selain itu, pihak TikTok sendiri menyadari betul bagaimana generasi muda di Indonesia memiliki rasa narsis dan kreatif yang sangat tinggi. Hadrinya profesi-profesi baru seperti YouTuber, Instagrammer, Vlogger dan Blogger menjadi alasan tersendiri dari keoptimisan aplikasi TikTok masuk ke negara Indonesia.

Strategi *influencer marketing* menjadi cara utama TikTok dalam memperkenalkan aplikasinya tersebut. Pada peluncurannya di Indonesia, TikTok mengundang 100 kreator untuk memperkenalkan aplikasinya. Ada pula beberapa *public figure* muda seperti Salshabilla Adriani dan Suppanad Jittaleela yang digaet TikTok dalam mempromosikan rilisnya aplikasi tersebut. Strategi ini pun dibilang cukup berhasil, di mana di Indonesia sendiri, *influencer marketing* menjadi salah satu pilihan utama dalam memasarkan produk.

TikTok meledak di Indonesia. Bahkan, pengguna dari aplikasi ini bukan hanya target utama dari tim marketing perusahaan ini sendiri. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, pada dasarnya target pengguna dari aplikasi ini adalah remaja, akan tetapi generasi anak-anak di Indonesia pun memiliki rasa ingin tahu

²⁷ <https://www.pranataprinting.com/sejarah-singkat-aplikasi-tik-tok-yang-mendunia/> (diakses pada tanggal 26 November 2022).

yang sangat tinggi terhadap TikTok. Bahkan bisa dikatakan, kini pengguna TikTok sendiri lebih banyak digunakan oleh generasi anak-anak, yang berkisar 7-15 tahun. Hal ini yang mengundang kontroversi penggunaan TikTok di Indonesia. Pada akhirnya, penggunaannya pun terpecah menjadi dua bagian, yaitu yang mendukung TikTok untuk terus ada di Indonesia, dan yang menolak TikTok hadir di Indonesia.²⁸

Tepat pada tanggal 3 Juli 2018, Kemenkominfo secara resmi memblokir TikTok dari Indonesia. Ada beberapa alasan yang diberikan pihak Kemenkominfo dalam memblokir aplikasi tersebut, seperti adanya konten berbau negatif dan pengaturan umur pengguna yang terlalu dini untuk digunakan di Indonesia. Pihak pemerintah pun mendapatkan 2.853 laporan negatif dari masyarakat terkait aplikasi tersebut. Berita ini meledak secara tiba-tiba di seluruh media di Indonesia. Pada media online sendiri, terhitung dari tanggal 29 Juni 2018 sampai 8 Juli 2018, kami memantau ada 182 artikel yang memberitakan tentang TikTok. Perbedaan paling mencolok ada pada tanggal 4 Juli di mana kami menemukan 70 artikel yang secara khusus memberitakan tentang aplikasi TikTok.

Selain pemberitaan tentang TikTok, ada isu tentang salah satu pengguna aplikasi ini yang secara mendadak menjadi fenomenal di Indonesia. Pengguna aplikasi fenomenal ini bernama Prabowo Mondardo alias Bowo Alpenliebe. Bowo sendiri merupakan bocah 12 tahun yang kini telah terkenal dan sangat fenomenal di kalangan anak-anak lainnya. Hal ini berbanding terbalik dengan peraturan Kemenkominfo yang mengajukan naiknya batasan umur pengguna aplikasi tersebut. Kami pun turut memantau perkembangan isu tentang Bowo ini, di mana ada 74 artikel yang memberitakan dirinya.

Pada awalnya, aplikasi bisa digunakan oleh pengguna dengan minimal umur 13 tahun. Kemenkominfo memberikan

²⁸ <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/tren-dalam-tiktok-yang-penting-bagi-digital-marketing> (diakses pada tanggal 26 Noveber 2022).

syarat kepada ByteDance untuk mengubah persyaratan umur pengguna TikTok tersebut menjadi 16 tahun. Apabila dipikirkan lebih dalam lagi, hal ini menjadi sangat masuk akal di mana anak berumur 13 tahun seharusnya memang belum diperbolehkan menggunakan aplikasi-aplikasi online seperti TikTok, Musical.ly, Bigo dan aplikasi serupa lainnya.²⁹

Selain itu, penggunaan platform ini yang pada awalnya dibuat sebagai aplikasi ajang adu kreatifitas dalam membuat musik video, kini sudah mulai dibuat menjadi konten berbau negatif, bahkan pornografi. Hal ini pun yang menjadi alasan Kemenkominfo dalam memblokir aplikasi tersebut. Tentu saja, 2.853 laporan negatif dari masyarakat Indonesia juga menjadi alasan lainnya pihak Kemenkominfo dalam memblokir aplikasi ini.

2. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi TikTok

1. Kelebihan Aplikasi TikTok

a. Banyak konten menarik yang bersifat edukasi maupun hiburan

TikTok memfasilitasi para kreator membuat video durasi pendek dengan kreatifitas masing-masing. Banyaknya muncul konten menarik dalam bentuk hiburan, maupun informasi. Banyaknya pengguna aplikasi para kreator bersaing membuat video yang menarik sehingga memberikan pengalaman untuk penonton lain.

b. Mudah digunakan kapan saja dan dimana saja

Aplikasi TikTok memberikah kemudahan dalam mencari konten hiburan maupun konten sebuah informasi. Aplikasi ini sangat mudah di tonton kapan saja dan dimana saja. Seperti sedang rebahan, dan mengisi waktu luang.

c. Durasi video pendek tidak bikin jenuh

Konten menarik dalam durasi 30 detik menjadi sangat signifikan dikarenakan dengan adanya konten menarik durasi yang singkat mudah untuk didapatkan.

²⁹ https://www.kominfo.go.id/content/detail/13453/tik-tok-dilarang-untuk-pengguna-usia-di-bawah-13-tahun/0/sorotan_media (diakses pada tanggal 26 November 2022).

d. Media informasi dan hiburan

Saat ini perkembangan aplikasi TikTok sangat pesat, di aplikasi ini tidak hanya mendapatkan hiburan tetapi mendapatkan informasi dengan menonton video-video yang ada di beranda TikTok.³⁰

e. Mempunyai *Challenge*

Selanjutnya, TikTok mempunyai kelebihan lain yakni adanya *challenge* yang beragam. *Challenge* sendiri biasanya hadir pada seluruh negara yang mana menggunakan TikTok. Di Indonesia ada beberapa *challenge* viral loh misalnya saja #TakTahuMalu, #FilterSwipe, dan lainnya.

f. Bisa Memakai Background Musik Pilihan

Kelebihan dari aplikasi TikTok yang satu ini bisa dibilang kelebihan paling menonjol. Pada aplikasi TikTok para pengguna dapat menambahkan musik sebagai latar pada membuat video sehingga terlihat lebih hidup. Pilihan musik latar pada TikTok ditawarkan juga bisa dibilang cukup banyak serta *up to date*.

g. Tidak Terdapat Iklan

Aplikasi TikTok jika dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya memiliki kelebihan yang cukup menyenangkan, dimana tidak terdapat iklan.

h. Tidak ada jeda *scroll* TikTok

Kelebihan dari aplikasi TikTok tidak ada jeda untuk *scroll* TikTok dari video satu ke video selanjutnya. Hal ini juga membuat pengguna merasa betah dan puas dengan adanya banyak video yang tersedia di beranda aplikasi ini.³¹

³⁰ <https://www.idntimes.com/tech/gadget/andri-andreas-1/keunggulan-aplikasi-tiktok-yang-bikin-kamu-lupa-waktu-c1c2> (diakses pada tanggal 26 November 2022.)

⁴<https://www.idntimes.com/tech/gadget/andri-andreas-1/keunggulan-aplikasi-tiktok-yang-bikin-kamu-lupa-waktu-c1c2?page=all>(diakses pada tanggal 4 Desember 2022).

i. Tidak Perlu Memiliki Akun untuk Melihat Foto dan video

Tidak sama dibandingkan beberapa aplikasi lainnya, TikTok sendiri dibidang jadi aplikasi yang sangat mudah digunakan.

j. Menyajikan Filter yang Sangat Beragam

TikTok sendiri menyuguhkan filter yang beragam dan tentunya bisa digunakan para penggunanya. Pihak TikTok mengklaim jika filter yang dimiliki cukup berbeda daripada aplikasi serupa.

2. Kekurangan Aplikasi TikTok

a. Kurang Cocok Dengan Audiens Dewasa

Pengguna aktif rata-rata berusia remaja hingga dewasa rentang usia 16 tahun sampai 24 tahun. Sebagai media sosial berbasis kontes video singkat mampu menghibur menjadi popularitas dikalangan anak muda. Bahkan kini dikalangan ibu-ibu juga sudah merambah.

b. Algoritma TikTok

TikTok kini meningkatkan *brand awareness* produk. TikTok juga sulit mengkonversikan tingkat *brand* kearah peneualan. Hal ini karena belum memiliki fitur link produk ke situs penjualan secara langsung.

c. TikTok Tren Sejenak

Pengguna TikTok beberapa tahun terakhir ini berkembang sangat pesat. Hal ini terjadi karena banyaknya yang membutuhkan hiburan. Sehingga akhirnya mereka mencari hiburan melalui aplikasi TikTok.³²

d. TikTok Untuk Promosi (bisnis)

Kekurangan TikTok untuk promosi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berbisnis. Adapun kekurangan yang terlihat yaitu media sosial ini tidak bisa digunakan untuk

⁵ [https://campusdigital.id/artikel/kekurangan-tiktok-sebagai-media-digital-marketing?ref=farisfanani\(diakses pada tanggal 4 Desember 2022\).](https://campusdigital.id/artikel/kekurangan-tiktok-sebagai-media-digital-marketing?ref=farisfanani(diakses pada tanggal 4 Desember 2022).)

menautkan link. Sehingga pebisnis tidak bisa mengarahkan customer menuju website.

e. Akun Palsu dan Penipuan

Beberapa pengguna menganggap aplikasi TikTok sebagai platform yang sempurna untuk meniru dan menyalahgunakan hak mereka,

f. Metode Clickbait

Disediakan tanpa Batasan iklan, pengguna lebih cenderung tertipu oleh reputasi dan merek untuk membayar melalui platform populer.

C. Penggunaan TikTok di Kalangan Ibu-Ibu Gampong Ie Masen Ulee Kareng

Gampong Ie Masen Ulee Kareng terdapat ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok. Yang biasanya aplikasi tersebut hanya digunakan oleh anak-anak atau remaja bahkan kini ibu-ibu juga sudah menggunakan aplikasi tersebut. Hal tersebut menjadi unik karena pada dasarnya aplikasi ini hanya anak-anak dan remaja yang menggunakannya. Penggunaan ini sudah banyak di kalangan ibu-ibu yang sudah tidak heran lagi. Dan sudah tidak hal yang aneh bahkan menjadi hal unik. Fenomena penggunaan aplikasi ini muncul karena adanya pengaruh dari media sosial.

Dengan adanya penggunaan aplikasi TikTok ini ibu-ibu di Gampong Ie Masen Ulee Kareng ini cenderung banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan TikTok dengan alasan tertentu. Fenomena ini sudah terjadi sejak awal munculnya aplikasi TikTok bahkan sampai sekarang makin boomingnya dikarenakan penggunaan TikTok bukan lagi anak-anak yang menggunakan maupun remaja. Ibu-ibu yang kini menggunakan aplikasi ini membuat semakin viral dengan adanya penggunaan dikalangan ibu-ibu saat ini.

1. Ketertarikan Menggunakan Aplikasi TikTok

Ketertarikan tentu bukan suatu kata yang asing terdengar di telinga atau terbaca dalam tulisan. Arti kata ketertarikan pun tentu

bukan hal yang sulit untuk dipahami. Semua orang pasti pernah mengalami apa yang dinamakan ketertarikan. Pembahasan ini tidak terutama menekankan etimologi dan penjelasan linguistic kata ketertarikan, tetapi lebih terfokus pada bagaimana manusia mengalami ketertarikan dan tanggapannya terhadap ketertarikan.³³

Jika melihat banyaknya berita terkini sering terdengar TikTok dikenal salah satu media sosial saat ini sedang booming dan banyak digemari kalangan masyarakat. Sebagaimana perubahan dan perkembangan zaman di kalangan ibu-ibu. Ketertarikan adalah semacam pujian terhadap suatu objek. Sama seperti halnya ketika seseorang tertarik pada sesuatu seperti sosial media yaitu aplikasi TikTok yang kini menjadi trend di seluruh dunia, bukan hal yang aneh lagi, kini trend ini sudah sangat biasa dan bahkan unik yang terjadi di lingkungan masyarakat terutama di kalangan ibu-ibu yang saat ini sudah banyak yang mengandrungi aplikasi ini.³⁴

Gambar 4.2 Konten Ibu Pengguna TikTok



Sumber dari : ibu-ibu membuat konten

³³<https://www.kompasiana.com/michaelkabatana/57fa21074c7a61024898211d/teori-singkat-tentang-ketertarikan> (diakses pada tanggal 26 November 2022).

³⁴ https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media (diakses pada tanggal 26 November 2022).

Sebagaimana hasil wawancara bahwa ibu-ibu Gampong Ie Masen Ulee Kareng yang sering kali menggunakan aplikasi TikTok, karena beberapa ibu-ibu sangat menyukai aplikasi TikTok. Mereka menyukai aplikasi ini karena mampu membuat suasana hati lebih tenang yang tadinya tidak karuan, setelah menggunakan aplikasi ini seorang ibu-ibu mampu mengekspresikan suasana hati, menghilangkan suntuk, mengisi waktu luang. Bahkan mereka menyukainya karena dipengaruhi oleh teman. Salah satunya adalah Penggunaan TikTok Di Kalangan Ibu-Ibu Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Iluwardiah bahwa :

“Tertarik menggunakan aplikasi TikTok karena bisa untuk menghilangkan suntuk, mengisi waktu luang dan mencari hiburan di aplikasi tersebut”.³⁵

Dari hasil wawancara tersebut bahwa teknologi memiliki peran besar dalam perkembangan dan perubahan zaman, kini dengan sebuah aplikasi TikTok kini membuat seorang ibu bisa menghilangkan rasa suntuknya dan mengisi waktu luang diluar kesibukannya sebagai Ibu Rumah Tangga.

Dari bagian lain seperti Ibu Eviana Sebagaimana ungapannya saat penulis melakukan wawancara yaitu:

“Tertarik menggunakan TikTok karena adanya pengaruh dari teman, memang pada dasarnya sudah memiliki bakat dari kecil, karena bermain TikTok harus sedikit centil, karena kalau tidak ada rasa centil dan percaya diri untuk bermain TikTok juga gak akan pede, saya terpengaruh karena lingkungan, teman-teman saya pada menggunakan aplikasi TikTok. Bahkan kerap sekali mereka mengajak saya untuk gabung buat video singkat unik dan menarik dari situlah saya terpengaruh untuk menggunakan TikTok”.³⁶

⁹ Wawancara dengan Ibu Iluwardiah Pada Tanggal 23 November 2022.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Eviana Pada Tanggal 23 November 2022.

Dari hasil wawancara di atas adalah pengaruh teman sangat besar dan percaya diri perlu untuk melakukan sesuatu. Termasuk saat sudah menggunakan aplikasi TikTok. Pengaruh teman berfungsi untuk diri sendiri, karena pengaruh bisa datang kapan saja apabila mau melakukannya. Lagi pula aplikasi ini juga unik mampu mempengaruhi seseorang untuk menggunakannya di kalangan anak-anak, remaja bahkan di kalangan ibu-ibu

Sama halnya dengan Ibu Mariana Lubis mengatakan tentang ketertarikannya terhadap aplikasi TikTok:

“Saya tertarik menggunakan TikTok karena saya sangat suka dengan konten yang unik dan lucu, lagi pula saya menggunakan TikTok ini hanya sebatas iseng dan Awal saya terpengaruh menggunakan aplikasi TikTok saya melihat iklan di facebook lalu saya mencoba mengunduhnya dan saya coba untuk membuat akun lalu saya melihat video unik yang saya temukan di beranda dari situlah saya terpengaruh menggunakan dengan aplikasi TikTok ini.³⁷

Dari hasil wawancara di atas adalah menggunakan TikTok karena sangat menyukai konten-konten unik dan lucu yang ada di aplikasi TikTok tersebut. Pengaruh tidak tentu dari orang lain bahkan dipengaruhi oleh orang terdekat. Bahkan pengaruh saat ini lebih besar dari penggunaan media sosial terlalu sering dan sering menemukan iklan-iklan dari aplikasi yang lain dengan bertujuan mempromosikan aplikasi TikTok ini lalu sampai banyak peminatnya di karena banyak hal unik yang disajikan di aplikasi tersebut.

Dan begitu pula Ibu Dewi mengatakan bahwa awal ketertarikannya menggunakan aplikasi TikTok adalah:

“Awal saya tertarik dengan aplikasi TikTok karena saya melihat anak saya menggunakan TikTok lalu saya sering melihat nya dan mencoba mendownload di handphone saya

¹¹ Wawancara dengan Ibu Mariana Lubis pada Tanggal 23 November 2022.

sendiri dan mulai dari situ saya tertarik menggunakan TikTok. Dan Saya menggunakan TikTok awalnya dikarenakan saya melihat kerabat dekat menggunakannya, akhirnya saya terpengaruh dengan adanya mereka menggunakan aplikasi tersebut dan sampai saat ini saya masih kecanduan.³⁸

Dari hasil wawancara di atas tertarik menggunakan TikTok karena adanya pengaruh keluarga seperti anaknya sendiri lalu ibu tertarik karena merasa terhibur dengan adanya aplikasi TikTok. Menggunakan TikTok dikarenakan oleh kerabat terdekat sehingga terjadilah pengaruh terhadap penggunaan aplikasi tersebut kepada ibu Dewi dan sampai kecandua sehingga menghabiskan waktu luang dengan menggunakan aplikasi TikTok.

Dan juga ibu Yeni mengatakan atas ketertarikannya terhadap aplikasi TikTok ini karena adanya:

“Saya tertarik karena adanya fitur jual beli online di aplikasi TikTok. Dan awalnya saya mencoba untuk membeli barang, dan kini saya mencoba untuk berjualan di aplikasi TikTok”.³⁹

Dari hasil wawancara di atas ialah Ibu Yeni mengatakan ketertarikannya terhadap aplikasi ini karena adanya fitur jual beli online. Kelebihan ini bisa untuk memenuhkan ekonomi seorang ibu rumah tangga.

Sama halnya juga yang ibu Yanti katakan dengan ketertarikannya terhadap TikTok:

“Saya sangat menyukai TikTok karena ketika membuat video konten adanya banyak durasi panjang atau pendek nya dan fitur efek, lagu, gerakan-gerakan yang ingin kita buat untuk konten yang niatnya hanya untuk menghibur diri”.⁴⁰

¹² Wawancara dengan Ibu Dewi Pada Tanggal 23 November 2022.

¹³ Wawancara dengan Ibu Yeni Pada Tanggal 23 November 2022.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Yanti Pada Tanggal 23 November 2022.

Dari hasil wawancara di atas adalah lebih menunjukkan kelebihan-kelebihan terhadap fitur-fitur di aplikasi TikTok. Dan dapat diketahui bahwasanya ketertarikan menggunakan TikTok di kalangan ibu-ibu karena adanya perkembangan dan perubahan sosial dan zaman yang semakin canggih.

Dari penuturan Ibu Khairani dengan ketertarikannya dengan aplikasi TikTok:

“Saya tertarik menggunakan aplikasi TikTok ini karena saya bisa menyalurkan bakat melalui pembuatan video-video pendek dengan berbagai macam jenis video yang di iringi musik dan filter untuk mempercantik sebuah video”.⁴¹

Dari hasil wawancara di atas ketertarikan dengan aplikasi TikTok dengan adanya aplikasi ini seseorang mampu menyalurkan bakat dengan cara membuat video-video pendek.

Berbeda hal lainnya dengan Ibu Rahmi katakan atas ketertarikannya menggunakan aplikasi TikTok adalah :

“Saya tertarik menggunakan aplikasi TikTok karena saya mampu melakukan apa saja yang saya inginkan seperti membuat video unik dan lucu. Saya menggunakan aplikasi tersebut tidak lain hanya untuk menyalurkan bakat, mengisi kekosongan, dan hanya untuk lucu-lucu saja saat membuat video”.⁴²

Dari hasil wawancara di atas ketertarikan menggunakan aplikasi TikTok karena aplikasi ini mampu menyalurkan bakat untuk ibu-ibu yang mengisi waktu luang, bahkan untuk mengunggah video-video yang unik dan lucu.

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Khairani Pada Tanggal 23 November 2022.

⁴² Wawancara dengan Ibu Rahmi pada Tanggal 24 November 2022.

1. Minat Untuk Berinteraksi Dengan Followers

Followers merupakan hal yang penting di dalam sosial media. Jumlah *followers* dapat menghasilkan bagi seseorang, media sosial membutuhkan *followers* adalah salah satu nya Aplikasi TikTok. Banyak orang mencari cara agar mendapatkan *followers* dengan cepat. Berinteraksi terhadap *followers* ada banyak cara seperti dengan saling berkomentar di video TikTok *followers*, membalas komentar dengan video, saling *like*, hal yang penting berinteraksi dengan *followers* dengan cara membuat konten, *live streaming*, dan masih banyak lagi yang lain.⁴³

Gambar 4.3 Konten Ibu Pengguna TikTok



Sumber dari : ibu-ibu membuat konten

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mardiana dalam wawancara ini bahwa:

“Kalau saya berinteraksi dengan *followers* dengan cara saling *like* dan komentar di video TikTok *followers* dan jika

¹⁵ <https://www.komunitasmea.web.id/cara-menambah-followers-tiktok/>.

ada informasi atau berita yang saya temukan di postingan TikTok *followers* saya tidak terlalu percaya hanya sekedar saja, dalam sehari pun saya buka aplikasi TikTok hanya saat ada waktu luang, karena ada pekerjaan yang lain harus diselesaikan. Dan mendapatkan informasi dari TikTok pun saya juga sering ketinggalan”.⁴⁴

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya ketika seseorang berinteraksi di TikTok tanpa bertemu juga sudah bisa lewat komentar atau pun pesan langsung ke akun pengguna. Dan informasi yang didapatkan tidak semuanya informasi yang benar karena ada juga informasi *hoax*.

Begitu pula dengan Ibu Eviana mengatakan perihal interaksi:

“Interaksi dengan followers dengan cara *live streaming*, memposting video, lalu kalau saya menemukan informasi di beranda TikTok, saya cepat menanggapi karena TikTok ini bisa dikatakan sangat cepat dalam memberikan informasi dan berita, saya sangat suka karena saya jarang membuka TV untuk melihat berita, karena adanya *Handphone* apalagi bisa buka TikTok untuk mendapatkan informasi dengan sangat mudah dan gampang. Dari yang seperti saya ibu-ibu yang tidak tau apa-apa menjadi tau soal informasi apa yang sedang terjadi saat ini”.⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa saat ini dengan mudahnya berinteraksi dan berbaur dengan teman followers yang ada di akun TikTok dan mendapatkan sebuah informasi-informasi berita terkini. Mulai dari informasi berita yang terdekat maupun yang jauh, dengan kehadirannya *handphone* kini masyarakat menjadi lebih mudah dalam hal apapun terutama tentang berinteraksi dan mendapatkan informasi.

Dan begitu pula penuturan dari ibu Mariana Lubis ia mengatakan bahwa:

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Mardiana Pada Tanggal 23 November 2022.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Eviana Pada Tanggal November 2022.

“Saya menjalin interaksi antar sesama pengguna TikTok dengan selalu membuat video konten lucu, unik, dengan berbagai macam musik, memakai fitur filter dan sesuai video yang sekarang sedang tren di kalangan pengguna TikTok. Bahkan jika saya mendapatkan informasi berita apapun itu di beranda saya cukup menonton video postingan tersebut lalu mencari tau kebenarannya melalui komentar dari netizen di postingan tersebut”.⁴⁶

Dari hasil wawancara di atas menjalin interaksi dengan pengguna TikTok lainnya dengan cara membuat konten yang menarik agar para followers merespon dan berkomentar, dan ketika mendapatkan informasi sebaiknya untuk mencari tahu soal kebenarannya.

Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Dewi cara berinteraksi dengan followers:

“Berinteraksi dengan *followers* sangat mudah bagi saya, saya biasanya melakukannya dengan menyapa melalui komentar video, membalas dengan video, mengirim pesan pribadi yang ada di aplikasi tersebut”.⁴⁷

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya berinteraksi dengan followers banyak berbagai cara yang bisa dilakukan salah satunya dengan melakukan berkomentar di video TikTok *followers*.

Berbeda dengan yang di katakan oleh Ibu Yeni :

“Menjalin interaksi dengan *followers* bagiku sangat mudah kebiasaan yang saya lakukan seperti dengan saling *like and share* video, tergantung juga dengan video yang akan dibagikan contohnya video yang dibagikan seperti

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Mariana Lubis Pada Tanggal 23 November 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Dewi Pada Tanggal 23 November 2022.

terdapatnya informasi-informasi peting, berita, video ceramah dan masih banyak hal positif lainnya”.⁴⁸

Dari hasil wawancara di atas adalah interaksi merupakan hal yang sangat mudah yang dilakukan bagi pengguna seperti saling berbagi video milik pengguna lain agar orang lain mengetahui dengan adanya video tersebut. Bahkan video yang dibagikan bukan hanya sekedar video tentunya video tersebut mengandung hal positif.

2. Manfaat Tertentu dari Aplikasi TikTok

Berdasarkan pengertiannya masing-masing adalah guna, faedah, laba, untung yang didapat dari perihal mempraktikkan atau hasil kerja menerapkan manfaat dari TikTok adalah sebagai media sosial hiburan yang menarik bagi para penggunanya, di dalam aplikasi ini terdapat banyak isi konten yang menarik, unik, dan membuat para pengguna terhibur disaat sedang banyak memiliki banyak pekerjaan. Manfaat lainnya juga terdapat ladang bisnis yang menguntungkan seperti berjualan baju, make up, alat dapur, dan banyak lagi.⁴⁹

Gambar 4.4 Konten Ibu Pengguna TikTok



Sumber dari : ibu-ibu membuat konten

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Yeni Pada Tanggal 23 November 2022.

⁴⁹ <http://kaltengtoday.com/inilah-beragam-manfaat-penelitian-penting-aplikasi-tiktok-bagi-para-pengguna/>.

Ibu Dewi mengungkapkan bahwasanya manfaat dari penggunaan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

“Manfaat menggunakan TkTok saya lebih bisa dengan mudah mendapatkan berita, informasi di sekitar maupun diluar bahkan seluruh dunia, bahkan sejak awal tahun 2019 saya sudah menggunakan aplikasi TikTok ini. Keluarga pun tidak masalah karena selagi hal positif yang didapatkan”.⁵⁰

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi adalah manfaat dari menggunakan TikTok tersebut ialah banyaknya berita informasi yang mudah diketahui dan ada beberapa berita yang masih belum tentu kebenarannya. Tetapi pandai-pandai memilah yang bagus untuk di percaya maupun tidak.

Begitu pula dengan ibu Iluwardiah yang mengatakan manfaat dari TikTok ini adalah:

“Menurut saya manfaat menggunakan aplikasi ini banyak sekali karena di aplikasi kita bisa membuka ladang bisnis, tetapi saya lebih suka dengan isi konten yang menarik saja, karena mempertimbangkan ada anak bayi susah untuk fokus”.⁵¹

Dari hasil wawancara yang di atas manfaat dari aplikasi TikTok ini banyak salah satunya untuk membuka lahan bisnis, penggunaan TikTok banyak hal positif karena dapat menghasilkan cuan dari aplikasi tersebut.

Dan Ibu Eviana mengatakan bahwa manfaat menggunakan aplikasi tersebut ialah:

“Manfaat menggunakan aplikasi TikTok bagi saya dapat membuat hati saya sedikit tenang disaat saya banyak pekerjaan banyak pikiran dengan aplikasi ini saya terhibur dan melupakan masalah sejenak”.⁵²

²⁰ Wawancara dengan Ibu Dewi Pada Tanggal 23 Nove,ber 2022.

²¹ Wawancara dengan Ibu Iluwardiah Pda Tanggal 23 November 2022.

²² Wawancara dengan Ibu Eviana Pada Tanggal 23 November 2022.

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya manfaat dari menggunakan aplikasi TikTok ini sebagian besar untuk menghibur diri, serta mampu merubah suasana hati seseorang menggunakan TikTok. Bahkan mampu untuk menghibur diri dari banyaknya masalah bisa untuk melupakan masalah dengan adanya hiburan dari aplikasi tersebut.

Dengan ungkapan dari Ibu Mariana Lubis katakannya tentang manfaat penggunaan TikTok :

“TikTok membuat saya lebih bisa menonjolkan hobi, bakat, dengan membuat video berdurasi pendek. Dan saya juga bisa meluapkan isi hati saya ketika sedang membuat video TikTok. Karena itu bisa membuat hati saya sedikit lebih tenang, manfaat lainnya saya juga mendapatkan informasi tapi saya juga tidak terlalu percaya karena bisa saja berita itu hoax, jadi saya cukup untuk tau aja tidak percaya 100%”.⁵³

Dari hasil wawancara di atas adalah TikTok sangat bermanfaat membuat seseorang menonjolkan hobi, bakat yang mungkin selama ini terpendam. Dengan adanya aplikasi ini seseorang bisa mengeluarkan hobi dan bakatnya di media sosial dengan berbagai video konten yang menarik dan unik. Dan ketika menemukan informasi harus disaring dulu untuk kebenarannya.

Sama halnya dengan Ibu Yeni yang dikatakannya tentang manfaat dari penggunaan aplikasi TikTok ialah:

“Menurut saya manfaat dari penggunaan TikTok ini banyak sekali salah satu contohnya bisa mendapatkan dan memberikan contoh yang baik melalui konten yang menjurus keagamaan dan tabiat-tabiat yang baik untuk kita sendiri maupun orang lain”.⁵⁴

²³ Wawancara dengan Ibu Mariana Lubis Pada Tanggal 23 November 2022.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Yeni Pada Tanggal 23 November 2022.

Hasil dari wawancara di atas adalah manfaat dari penggunaan TikTok adalah mendapatkan dan memberikan contoh bagi pengguna maupun *followers*, dan konten-kontennya banyak yang memberikan contoh yang baik.

D. Pandangan Masyarakat Terhadap Ibu-Ibu Gampong Ie Masen Ulee Kareng Yang Menggunakan Aplikasi TikTok

Pandangan adalah bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan, kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang pandangan masyarakat disimpulkan dengan tanggapan atau pengetahuan lingkungan individu yang saling bergaul di tengah-tengah masyarakat saling berinteraksi dan mempunyai nilai dan norma sesuai kebutuhan bersama. Pandangan juga dapat diartikan sebagai proses perbuatan memandang hasil atau pengetahuan pendapat.

Dari pandangan ini masyarakat mempunyai dua pandangan seperti pandangan positif dan pandangan negatif. Karena masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng ini berhak berkomentar atas apa yang mereka amati selama ibu-ibu pengguna aplikasi TikTok sedang menggunakan aplikasi tersebut. Pandangan masyarakat terhadap ibu-ibu yang menggunakan TikTok seperti yang dikatakan oleh bapak Adi salah satu masyarakat di gampong Ie Masen Ulee Kareng:

“Ketika saya melihat ibu-ibu yang sedang memainkan aplikasi TikTok saya biasa saja karena tidak perlu mengurus hidup orang lain, dan selagi masih dijalan yang lurus tidak nyeleneh tidak apa-apa. Karena setiap manusia memiliki hak berbuat apapun yang menurutnya layak”.⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya setiap seseorang mempunyai hak nya masing-masing untuk menunjukkan bakatnya. dan selagi hal tersebut asih dibatas wajar tidak masalah untuk mereka lakukan tanpa harus merugikan orang lain. TikTok kini

²⁵ Wawancara dengan Bapak Adi Pada Tanggal 23 November 2022.

sudah menjadi yang biasa walaupun dari sebagian masyarakat tidak menyukai dengan aplikasi ini, tidak sedikit pula masyarakat yang menggunakannya. Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng ini ibu-ibu sudah tidak heran lagi ibu-ibu yang menggunakan TikTok.

1. Pandangan Positif Masyarakat Terhadap Ibu-ibu Pengguna TikTok

Pandangan positif dari masyarakat adalah sebagian pandangan dari masyarakat yang melihat seseorang contohnya masyarakat yang sedang menggunakan TikTok. Ketika seseorang yang sedang melakukan hal apapun pasti terjadi reaksi terhadap masyarakat lain untuk merespon hal baik maupun hal buruk. Dengan adanya ibu-ibu yang menggunakan TikTok ini sebagian masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng merasa biasa saja, tidak juga suka bahkan juga tidak membenci. Karena seseorang berhak memilih jalan hidupnya masing-masing dengan apa yang diinginkannya. Masyarakat Gampong Ie Masen Ulee Kareng merespon biasa saja selagi smuanya masih dibatas wajar. Karena penggunaan aplikasi ini banyak hal-hal yang positif.

Pandangan positif adalah menyenangkan, mendekati dan mengharapkan suatu objek. Adapun dari pandangan positif ini ada terbagi beberapa macam hal positif saat menggunakan TikTok antara lain :

1. Kreatifitas
2. Menyalurkan bakat
3. Mendapatkan cuan dari penggunaan fitur TikTok Shop
4. Mendapatkan informasi
5. Mendapatkan hiburan.

Seperti yang di ungkap oleh Ibu Nurul dengan adanya ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok adalah:

“Kalau saya melihat ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok biasa saja menurut saya seseorang pantas untuk melakukan apapun kalau masih wajar. Ya mungkin mereka mengekspresikan apa yang mereka rasakan melalui aplikasi

itu, menyalurkan bakat atau mungkin mereka hanya untuk sekedar iseng saja”.⁵⁶

Dari hasil wawancara di atas adalah ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok tidak masalah dikarenakan setiap manusia berkah memiliki tujuan apapun selagi masih batas wajar tidak masalah melakukan apapun, apalagi yang dilakukan masih bisa dinilang hal positif.

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Ibu Mardiana bahwasanya:

“Menurut saya, mereka yang menggunakan aplikasi TikTok ya tidak ada masalah apapun selagi tidak merugikan orang lain silahkan saja. Lagi pula tidak ada pentingnya untuk mengurus kehidupan orang lain”.⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas adalah hak setiap orang untuk memilih jalan hidupnya sendiri, dan jika tidak merugikan kehidupan orang lain tidak ada masalah untuk melakukan hal apapun yang bagi diri sendiri masih wajar.

Dan juga yang dikatakan oleh Ibu Dina menurut penuturannya bahwasanya:

“Mereka yang menggunakan aplikasi TikTok tersebut menurut saya sah-sah saja apa lagi mereka melakukannya tidak merugikan orang lain. Bahkan mereka menggunakan aplikasi tersebut mempunyai untung tersendiri seperti dapat menghibur diri, mengapresiasi suasana hati, bahkan mendapatkan informasi atau berita yang bagus, jadi menurut saya tidak masalah untuk mereka yang menggunakan aplikasi TikTok”.⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya tidak ada masalah untuk seseorang melakukan apapun. Bahkan selagi tidak merugikan

²⁶ Wawancara dengan Ibu Nurul Pada Tanggal 24 November 2022.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Mardiana Pada Tanggal 24 November 2022.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Santi Pada Tanggal 24 November 2022.

orang lain seseorang mempunyai hak untuk melakukan yang menurut dia menyenangkan untuk dirinya sendiri.

Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu bapak Akbar:

“Menurut pandangan saya ibu yang menggunakan aplikasi TikTok ini bagus-bagus saja karena banyak hal positif yang akan mereka dapatkan dari video yang sekiranya mendapatkan ilmu, wawasan, informasi. Karena yang didapatkan di aplikasi tersebut tidak hanya video lucu video yang mengandung wawasan juga banyak”.⁵⁹

Dari hasil wawancara di atas banyak hal positif yang akan didapatkan di aplikasi TikTok seperti mendapatkan wawasan, berita informasi, bukan hanya video lucu yang di dapatkan.

2. Pandangan Negatif Masyarakat Terhadap Ibu-ibu Pengguna TikTok

Pandangan negatif adalah apabila informasi yang didengarkan atau perubahan suatu objek tidak mempengaruhi tindakan atau menjadi menghindari dan membenci objek tertentu. Pandangan negatif dari masyarakat saat melihat ibu-ibu Gampong Ie Masen Ulee Kareng banyak yang tidak menyukainya dengan berbagai macam alasan menurut mereka masing-masing. Hal ini karena sebagian masyarakat merasa aneh dengan kehadiran ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok. Karena pada dasarnya TikTok ini digandrungi oleh anak-anak dan remaja, kini sudah merambah ke dunia ibu-ibu. Maka dari itu sebagian dari masyarakat tidak menyukai dengan kehadiran ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok tersebut. Adapun dari pandangan negatif ini ada terbagi beberapa macam hal negatif saat menggunakan TikTok antara lain :

1. Kurang wajar
2. Kurangnya berinteraksi atau bergaul
3. Banyak menghabiskan kuota

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Akbar Pada Tanggal 23 Desember 2022.

4. Pekerjaan terbengkalai atau lalai
5. Kurangnya silaturahmi dengan sanak saudara.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Akbar dengan adanya ibu-ibu yang menggunakan TikTok adalah:

“Pandangan saya ketika melihat ibu-ibu yang menggunakan TikTok ini agak sedikit tidak menyukainya karena semacam tidak wajar seorang ibu-ibu menggunakan aplikasi TikTok. Yang seharusnya untuk mengurus rumah, anak-anak ini malah sibuk dengan konten TikTok”.⁶⁰

Dari hasil wawancara di atas seorang ibu-ibu seharusnya tidak menggunakan TikTok, karena sudah tidak wajar seorang ibu-ibu menggunakan aplikasi TikTok.

Hal lain pula yang dikatakan oleh Ibu Nurul bahwasanya ibu-ibu yang menggunakan TikTok:

“Saya sangat tidak menyukai dengan adanya seorang ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok, bukanya gimana-gimana sangat tidak etis. Mengingat penggunaan TikTok ini membuat waktu terbuang sia-sia, pekerjaan terbengkalai. mengingat umur yang tidak sesuai dengan penggunaan TikTok ini”.⁶¹

Dari hasil wawancara di atas penggunaan TikTok ini seharusnya bukan dikalangan ibu-ibu, seharusnya cukup di kalangan kaum muda saja yang sesuai dengan tren saat ini yang sedang booming nya ada di seluruh dunia.

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Ibu Mardiana tentang penggunaan TikTok ini adalah:

“Saya tidak menyukai aplikasi TikTok karena menurut saya terlalu lebay dan alay, menurut saya tidak pantas saja seorang ibu-ibu menggunakan aplikasi itu, kayak tidak ada kegiatan lain yang bisa dilakukan, terlalu boros untu

²⁹ Wawancara dengan Bapak Akbar Pada Tanggal 23 November 202.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Nurul Pada Tanggal 23 November 2022.

keuangan selalu mengisi kuota hanya untuk bermain TikTok”.⁶²

Dengan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa respon masyarakat dengan adanya penggunaan aplikasi TikTok ini sangat tidak layak dikarenakan usia sudah tidak muda lagi. Bahkan kegiatan lain juga masih banyak. Lalu kenapa harus menghabiskan waktu untuk kegiatan tidak bermanfaat.

Sama seperti Ibu Dina katakan pandangannya tentang penggunaan TikTok:

“ Menurut pandangan saya mereka yang menggunakan aplikasi TikTok bisa mengurangi silaturahmi dengan sanak saudara nya. Jangan kan saudara tetangga juga menjadi imbasnya tidak adanya saling silaturahmi dengan begitu hubungan tali silaturahmi akan putus perlahan”.⁶³

Dari hasil wawancara di atas ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok akan mendapatkan imbas seperti putus tali silaturahmi dengan sanak saudara dan putus silaturahmi dengan tetangga.

Dan dari penuturan Bapak Adi tentang pandangan penggunaan TikTok:

“Saya yang melihat ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok mereka kurangnya berinteraksi antar teman, saudara, keluarga, dan tetangga. Karena aplikasi ini membuat pengguna lalai karena keasikan dengan aplikasi ini”.⁶⁴

Dari hasil wawancara di atas dari penggunaan TikTok ini mengakibatkan kurangnya berinteraksi antar teman, keluarga, saudara, dan tetangga. Hal ini terjadi karena kurangnya bergaul karena penggunaan aplikasi ini.

³¹ Wawancara dengan Ibu Mardiana Pada Tanggal 23 November 2022.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Dina Pada Tanggal 23 November 2022.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Adi Pada Tanggal 23 November 2022.

E. Analisis Penulis

Penggunaan TikTok di kalangan ibu-ibu sekarang ini sudah tidak heran lagi bahkan ini sangat unik karena sudah masuk ke ranahnya ibu-ibu. Keunikan ini sampai membuat aplikasi ini menjadi booming dan viral. Berbagai pandangan ibu-ibu dan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu-ibu di Gampong Ie Masen Ulee Kareng bahwasanya dalam pandangan mereka sangat menarik dan pengaruh terjadinya kecanduan terhadap aplikasi TikTok terlihat dari beberapa faktor, seperti dari lingkungan sekitar, faktor dorongan dari teman, terpengaruh dari teman.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan data dari informan bahwasanya dalam keseharian seorang ibu-ibu lebih cenderung menghabiskan waktu kosong ke aplikasi TikTok, melainkan hal-hal yang lain. Selain itu TikTok dapat membuat suasana hati seseorang terhibur karena adanya video-video yang ditemukan di beranda sangat unik mengundang tawa. Banyak juga hal-hal positif yang bisa dilakukan di aplikasi tersebut. Aplikasi ini pun sudah banyak peminat penggunaannya mau di kalangan anak-anak, remaja, maupun ibu-ibu.

Dampak dari adanya aplikasi TikTok ini terhadap lingkungan mulai terlihat seperti kurangnya bergaul dengan tetangga, kurangnya silaturahmi dengan sanak saudara. Dan begitu pula dampak positif dari penggunaan TikTok ini mereka merasa terhibur dengan adanya konten-konten yang menarik, bisa menggunakan fitur TikTok Shop untuk berbelanja maupun menjual barang sehingga mendapatkan cuan. Banyak juga ilmu yang bisa didapatkan, memperbanyak teman bahkan banyak juga yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu-ibu Gampong Ie Masen Ulee Kareng, serta hubungannya dengan teori Erving Goffman yang telah dibahas di bab 2 sandiwara kehidupan yang disajikan oleh manusia. Dramaturgi merupakan pandangan tentang kehidupan sosial sebagai bentuk alur cerita pertunjukan drama dalam

sebuah pentas. Goffman mempunyai pandangan struktural pusat perhatian pada bidang interaksi. Penggunaan bahasa dan teater menggambarkan kenyataan sosial, situasi perjumpaan kegiatan peserta untuk mempengaruhi peserta lain dalam berinteraksi. Penampilan untuk mendefinisikan situasi disajikan oleh seorang individu, penampilan individu atau tim disaksikan oleh orang lain yang berada diluar ruangan. Peserta berusaha menjaga solidaritas dan menutupi kesalahan anggota lainnya.

Berkaitan dengan teori ini yang dibahas di bab 2 Sebuah panggung sandiwara, dimana manusia memainkan peran yang ia dapat, sebaik mungkin agar penonton mampu mengapresiasi dengan baik pementasan tersebut. Pertunjukan yang terjadi di masyarakat untuk memberi kesan yang baik untuk mencapai tujuan. Jadi dalam Dramaturgi, seseorang yang berperan menjadi orang lain untuk mengetahui bagaimana penilaiannya terhadap tokoh yang ia perankan. Orang yang pada umumnya menunjukkan gambar idealis tentang diri mereka sendiri tapi mereka harus menyembunyikan sesuatu kebiasaan yang buruk. Pada teori Dramaturgi terdapat *front stage* (panggung depan) *back stage* (panggung belakang).

Berdasarkan uraian diatas bahwasanya panggung sandiwara kehidupan manusia itu sebagai sebuah panggung sandiwara, dimana manusia memainkan peran yang ia dapat, sebaik mungkin agar penonton mampu mengapresiasi dengan baik pementasan tersebut. Pertunjukan yang terjadi di masyarakat untuk memberi kesan yang baik untuk mencapai tujuan. Jadi dalam Dramaturgi, seseorang yang berperan menjadi orang lain untuk mengetahui bagaimana penilaiannya terhadap tokoh yang ia perankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis telah melakukan penelitian mengenai “Penggunaan TikTok Di Kalangan Ibu-Ibu Di Gampong Ie Masen Ulee Kareng” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan seperti berikut ini.

Pertama Penggunaan TikTok di Kalangan Ibu-Ibu di Gampong Ie Masen Ulee Kareng diantaranya adalah ibu-ibu yang menggunakan TikTok sebagian besar adalah seorang ibu-ibu yang memiliki jiwa muda bahkan mampu mengekspresikan bakat melalui aplikasi TikTok. Ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok bertujuan untuk menghilangkan suntuk, mengisi waktu luang, bahkan aplikasi mampu membuat pengguna TikTok menyalurkan bakat serta merubah pola pikir dari yang awalnya tidak tau menjadi tau, aplikasi ini bukan hanya ajang tontonan video unik dan lucu. Melainkan mampu memberikan informasi dan berita yang cepat. Namun juga perlu untuk disaring atas informasi tersebut. Adapun manfaat dari TikTok bisa menjadi lading bisnis seperti fitur TikTok Shop. Dengan adanya fitur ini TikTok Shop yang dapat mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli. Kelebihan ini dimanfaatkan banyak pengguna aplikasi TikTok. Karena dapat membuat ekonomi ibu-ibu membaik. Dan hal yang merugikan dari penggunaan TikTok antara lain seperti pekerjaan terbengkalai, membuat lalai, kurangnya berinteraksi dengan teman maupun keluarga, menghabiskan kuota dikarenakan setiap hari membuka aplikasi TikTok. Aplikasi ini sangat banyak menghabiskan kuota internet. Bagi ibu-ibu yang menggunakannya hanya untuk menghabiskan waktu luang dan hanya untuk iseng akan rugi. Dan berbeda dengan ibu-ibu yang menggunakan aplikasi

dengan berjualan di TikTok Shop tidak akan rugi melainkan mendapatkan keuntungan.

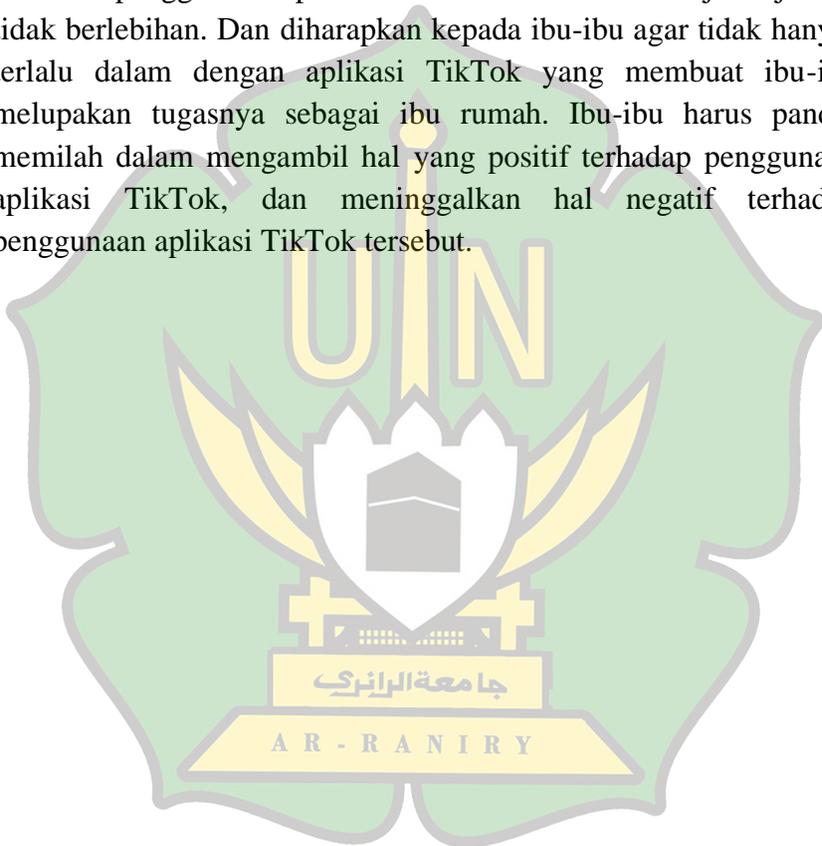
Kedua pandangan masyarakat terhadap Ibu-Ibu yang menggunakan aplikasi TikTok di Gampong Ie Masen Ulee Kareng diantaranya pandangan positif dan negatif. Hal ini dikarenakan adanya beberapa masyarakat yang menyukai bahkan tidak menyukai atas adanya ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok. Menurut pandangan positif dari masyarakat adalah dari pandangan mereka ibu-ibu yang menggunakan aplikasi TikTok tidak ada masalah, asal tidak merugikan orang lain. Karena pada dasarnya setiap manusia memiliki hak atas dirinya masing-masing, selagi apa yang dilakukannya masih positif semuanya tidak ada masalah. Mereka juga bisa leluasa mengeluarkan bakatnya di aplikasi tersebut dengan cara memposting video-video unik, lucu, bahkan mereka juga mendapatkan hal-hal positif lainnya seperti mendapatkan informasi yang sekiranya mereka butuhkan. Ada beberapa dari masyarakat menyukai, bersikap biasa saja dengan adanya penggunaan TikTok dikalangan ibu-ibu yang saat ini sedang marak-maraknya di dunia maya. Begitu juga dengan respon negatif dari masyarakat ibu-ibu tidak seharusnya menggunakan aplikasi TikTok, aplikasi ini tidak sesuai dengan usia seorang ibu-ibu. Masyarakat menganggap ibu-ibu tidak memiliki hal positif lainnya selain bermain aplikasi TikTok. Pandangan masyarakat pun dengan adanya fenomena ini mereka beranggapan itu hal yang tidak, mereka sangat tidak menyukainya. Mereka beranggapan hal seperti yang dilakukan ibu-ibu tersebut hal yang tidak bermanfaat. Bahkan dengan bermain TikTok ibu-ibu juga mendapatkan dampak lain seperti terjadinya perubahan interaksi sosial dan berubahnya pola hidup.

B. Saran

Penelitian telah penulis dapatkan dan berdasarkan kesimpulan yang telah penulis ambil, maka penulis mengajukan dua saran terhadap penuli selanjutnya dan ibu-ibu.

Pertama, bagi penulis selanjutnya diharapkan lebih mampu banyak sumber maupun referensi agar hasil penelitian lebih baik dan lengkap. Dan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan pengumpulan data sehingga peneliti berjalan dengan lancar.

Kedua, bagi ibu-ibu agar mengontrol terhadap handphone terutama penggunaan aplikasi TikTok dalam batas wajar saja dan tidak berlebihan. Dan diharapkan kepada ibu-ibu agar tidak hanyut terlalu dalam dengan aplikasi TikTok yang membuat ibu-ibu melupakan tugasnya sebagai ibu rumah. Ibu-ibu harus pandai memilah dalam mengambil hal yang positif terhadap penggunaan aplikasi TikTok, dan meninggalkan hal negatif terhadap penggunaan aplikasi TikTok tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Prof. Dr. Emzir, M.pd. *“Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif&Kualitatif”* (Jakarta , Pt Rajagrafindo Persada).
- M. Jazuli *“Sosiologi Seni Pengantar dan Model Studi Seni Edisi 2”* (YogYakarta, Graha Ilmu, 2014).
- Dr. H. Dadang Supardan, M.P.d *“Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural”* (Jakarta : Bumi Aksara 2015).
- Kamanto Sunarto *“Pengantar Sosiologi”*(Jakarta,Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia).
- Leky J Meleong *Metode Kualitatif* (Bandung: Pt Karya Rosada, 1995).
- Prof. Dr. Emzir, M.pd. *“Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif&Kualitatif”* (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada).
“Daniel J. Mueller”. Mengukur Sikap Sosial.
- James A.Black dan Dean J.Champion, *Metode dan masalah Penelitian Sosial*.
- James A.Black dan Dean J.Champion, *Metode dan masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Eresco, 1992).

B. Skripsi

- Rahmandika Syahrial Akbar *“Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. (skripsi) Universitas Airlangga Surabaya tahun 2018.*
- Tri Vosa Ginting *“Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Kecamatan Berastagi Sumatera Utara “.*
- Dila Mayang Sari *“Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Eksistensi Diri (Fenomena Penggunaan Pada Mahasiswa Uin Sulthan Thasa Saifuddin Jambi).*
- Hijrah Nurul Intan *“Dampak Negatif Pemanfaatan aplikasi TikTok Di Kalangan Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat ”*(jurnal) Stain Teungku Dirundeng Melaboh tahun 2021.
- Adha Liany *“Motif Penggunaan TikTok dikalngan Anak-Anak”* (skripsi) Universitas Muhammadiyah Malang 2021.

Desy Oktaheriyanti “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok” (skripsi) Uniska Mab Banjarmasin 2020.

Ainal Fitri “Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto Di Media Sosial Twitter Menjelang Pemilihan Presiden 2014” (Jurnal Interaksi) vol 4 No 1, Januari 2015.

C. Jurnal/Artikel

Eki Solikhatun Islam and Turhamun, “Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok,” *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 2, no. 1 (June 4, 2022).

Salman Priaji Martana, “Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia” dalam *jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Nomor 1*, (2006).

D. Web

<https://www.sosiologi.info/2021/07/teori-dramaturgi-erving-goffman-penjelasan-dan-contohnya.html> (diakses pada tanggal 11 september 2021).

<https://docplayer.info/64236867-Teori-dramaturgi-a-latar-belakang-teori-dramaturgi.html> (diakses pada tanggal 3 Maret 2022).

“Tinjauan Pustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Penggunaan Diartikan Sebagai Proses, Cara - PDF Free Download,” adoc.pub, accessed October 11, 2022, <https://adoc.pub/tinjauan-pustaka-dalam-kamus-besar-bahasa-indonesia-pengguna.html>. (diakses pada tanggal 10 Oktober 2022).

Meri Puspita, “Tik Tok Adalah (Pengertian), Asal, Manfaat, Efek Negatifnya | Social Media Marketing Specialist,” October 8, 2020, <https://pojoksosmed.com/tiktok/tik-tok-adalah/>. (diakses pada tanggal 10 Oktober 2022).

<https://kbbi.lektur.id/kalangan> (diakses pada tanggal 2 september 2022).

<https://www.google.com/search?q=pengertian+ibu-ibu> (diakses pada tanggal 9 oktober 2022).

<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/> (diakses pada tanggal 4 november 2021).

<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>(diakses pada tanggal 6 Desember 2021).

<http://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/> (diakses pada tanggal 2 Desember 2021

<https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya>.(diakses pada tanggal 5 Desember 2021).

<https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data> (Diakses pada tanggal 3 Desember 2021).

<https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data> (Diakses pada tanggal 4 Desember 2021).

<http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-sedang/58> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2022).

<https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>(diakses pada tanggal 1 november 2022).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/06/jumlah-pengguna-tiktok-terus-bertambah-ini-data-terbarunya>(diakses pada tanggal 1 november 2022).

<https://www.idntimes.com/tech/gadget/andri-andreas-1/keunggulan-aplikasi-tiktok-yang-bikin-kamu-lupa-waktu-c1c2?page=all>(diakses pada tanggal 4 Desember 2022).

<https://campusdigital.id/artikel/kekurangan-tiktok-sebagai-media-digital-marketing?ref=farisfanani>(diakses pada tanggal 4 Desember 2022).

<https://www.pranataprinting.com/sejarah-singkat-aplikasi-tik-tok-yang-mendunia/>(diakses pada tanggal 5 November 2022).

https://id/Ulee_Kareng,_Banda_Aceh.(diakses pada tanggal 1 Desember 2022).

E. Wawancara

Hasil wawancara dengan ibu Khairani Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 15 Oktober 2021.

Hasil wawancara dengan ibu Rahmi Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 17 Oktober 2021.

Hasil wawancara dengan ibu Eviana Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Hasil wawancara dengan ibu Iluwardiah Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Hasil wawancara dengan ibu Yeni Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Hasil wawancara dengan ibu Yanti Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Hasil wawancara dengan ibu Asna Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Hasil wawancara dengan ibu Santi Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Hasil wawancara dengan ibu dewi Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Hasil wawancara dengan bapak Adi Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Hasil wawancara dengan bapak Akbar Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Hasil wawancara dengan ibu Mariana Lubis Gampong Ie Masen Ulee Kareng pada tanggal 23 November 2022.

Observasi, Pengamatan Akun TikTok Subjek Penelitian, 5 November 2022



LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi



Sumber dari : bersama ibu Eviana



Sumber dari : bersama ibu Iluwardiah



Sumber dari : bersama ibu Dewi



Sumber dari : bersama bapak Akbar



Sumber dari : bersama ibu rahmi



Sumber dari : bersama ibu Nurul



Sumber dari : bersama ibu Mardiana



Sumber dari : bersama bapak Adi

17.06
Mariana Lubis



@marianalubis33

9205

Mengikuti

4973

Pengikut

9159

Suka

Ikuti

no bio



Sumber dari : akun TikTok Ibu Mariana Lubis

17.04
ranigorden



@yuligorden02

201

Mengikuti

282

Pengikut

1513

Suka

Ikuti

Rani kharani

AR - RANIRY



Sumber dari : akun TikTok Ibu Kahirina

Lampiran 2 Pertanyaan Penelitian

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Operasional	Subjek	Metode
1	Bagaimana penggunaan TikTok di kalangan Ibu-Ibu dikalangan di Gampong Ie Masen Ulee Kareng	1. Mengapa ibu-ibu tertarik memakai media sosial?	IRT	Wawancara
		2. Apa alasan ibu-ibu menggunakan TikTok?	IRT	Wawancara
		3. Sejak kapan ibu-ibu menggunakan TikTok?	IRT	Wawancara
		4. Apakah anggota keluarga anda tau TikTok milik anda, bagaimana responnya?	IRT	Wawancara
		5. Apakah anggota keluarga anda mendukung anda untuk terus	IRT	Wawancara

		menggunakan TikTok?		
		6. Apa manfaat anda menggunakan TikTok?	IRT	Wawancara
		7. Topik apa yang paling sering anda sukai dalam TikTok?	IRT	Wawancara
		8. Siapa/hal apa yang paling anda sukai dalam dunia TikTok?	IRT	Wawancara
		9. Apakah TikTok membuat anda lupa dengan kegiatan yang lain?	IRT	Wawancara
		10. Seberapa sering anda menggunakan	IRT	Wawancara

		<p>TikTok, bisa dijelaskan?</p> <p>11. Jika ada informasi yang viral di TikTok, bagaimana anda menanggapi?</p> <p>12. Seberapa sering anda membuat konten TikTok?</p> <p>13. Bagaimana anda berinteraksi dengan followers?</p>	<p>IRT</p> <p>IRT</p> <p>IRT</p> <p>IRT</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2.	<p>Bagaimana pandangan masyarakat terhadap Ibu-Ibu yang menggunakan aplikasi TikTok di</p>	<p>1. Apa respon masyarakat terhadap ibu-ibu yang menggunakan TikTok?</p>	<p>IRT</p>	<p>Wawancara</p>

	<p>Gampong Ie Masen Ulee Kareng?</p>	<p>2. Bagaimana pandangan ibu-ibu yang tidak memiliki TikTok namun dia berteman dengan ibu-ibu pengguna TikTok?</p> <p>3. Situasi bagaimana yang dapat mempengaruhi ibu-ibu TikTok?</p> <p>4. Apakah anda tidak menggunakan TikTok atau menggunakan TikTok membuat anda merasa tertinggal dengan</p>	<p>IRT</p> <p>IRT</p> <p>IRT</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
--	--------------------------------------	--	----------------------------------	--

		<p>teknologi, bisa dijelaskan?</p> <p>5. Apakah anda menggunakan TikTok karena pengaruh lingkungan sekitar atau tidak, bisa dijelaskan?</p>	IRT	Wawancara
		<p>6. Mengapa menggunakan TikTok bisa membawa dampak terhadap lingkungan sekitar?</p>	IRT	Wawancara
		<p>7. Apakah anda tau, ibu-ibu yang seperti apa yang menggunakan TikTok di gampong ini, bisa</p>	IRT	Wawancara

		dijelaskan? 8. Apakah kelompok ibu PKK menggunakan TikTok dalam berkomunikasi ?	IRT	wawancara
--	--	--	-----	-----------

